



SKRIPSI

**PERBEDAAN PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN
MEDIA *POP UP BOOK* DAN MEDIA VIDEO TERHADAP
KETERAMPILAN MENGGOSOK GIGI PADA
ANAK USIA PRASEKOLAH**

OLEH:

HERLINA YANI (C1914201025)

MARIA KRISNIANTI PAKANNA (C1914201035)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2023**



SKRIPSI

**PERBEDAAN PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN
MEDIA *POP UP BOOK* DAN MEDIA VIDEO TERHADAP
KETERAMPILAN MENGGOSOK GIGI PADA
ANAK USIA PRASEKOLAH**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH:

HERLINA YANI (C1914201025)

MARIA KRISNIANTI PAKANNA (C1914201035)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2023**

PERNYATAAN ORSINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, nama:

1. Herlina Yani (NIM C1914201025)
2. Maria Krisnianti Pakanna (NIM C1914201035)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Dengan demikian pernyataan ini yang kami buat sebenar-benarnya.

Makassar, 20 April 2023

Yang menyatakan,



Herlina Yani



Maria Krisnianti Pakanna

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN

Skripsi penelitian ini diajukan oleh:

Nama : 1. Herlina Yani (NIM: C1914201025)
2. Maria Krisnianti Pakanna (NIM: C1914201035)
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Judul Skripsi : Perbedaan Pendidikan Kesehatan Menggunakan
Media *Pop Up Book* dan Media Video Terhadap
Keterampilan Menggosok Gigi pada Anak Usia
Prasekolah

Telah disetujui oleh Dewan Pembimbing dan dinyatakan diterima sebagai bagian persyaratan untuk mengikuti ujian skripsi.

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 20 April 2023

Dewan Pembimbing

Pembimbing I



(Mery Solon, Ns., M.Kes)

NIDN: 0910057502

Pembimbing II



(Yunita Carolina Satti, Ns., M.Kep)

NIDN: 0904078805

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi penelitian ini diajukan oleh:

Nama : 1. Herlina Yani (NIM: C1914201025)
2. Maria Krisnianti Pakanna (NIM: C1914201035)

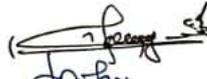
Program Studi : Sarjana Keperawatan

Judul Skripsi : Perbedaan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Pop Up Book* dan Media Video Terhadap Keterampilan Menggosok Gigi pada Anak Usia Prasekolah

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan Dewan Pembimbing dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Mery Solon, Ns.,M.Kes
Pembimbing 2 : Yunita Carolina Satti, Ns.,M.Kep
Penguji 1 : Mery Sambo, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Penguji 2 : Fitriyanti Patarru', Ns.,M.Kep

()
()
()
()

Ditetapkan di : Makassar
Tanggal : 20 April 2023

Mengetahui,

Ketua STIK Stella Maris Makassar



Sopianus Abdus Si S.Kep., Ns, M.Kes
NIDN: 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Herlina Yani (C1914201025)

Maria Krisnianti Pakanna (C1914201035)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepala Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 20 April 2023

Yang Menyatakan


Herlina Yani


Maria Krisnianti Pakanna

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas penyertaanNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Perbedaan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Pop Up Book* dan Media Video Terhadap Keterampilan Menggosok Gigi Pada Anak Usia Prasekolah”.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar Program S1 Keperawatan dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar dan sekaligus sebagai dosen biostatistik dan metodologi STIK Stella Maris Makassar yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan serta motivasi untuk menyusun skripsi ini.
2. Fransiska Anita E. R. S, Ns.,M.Kep.,Sp.Kep. MB selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik sekaligus pengujii I pada saat proposal yang telah memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan proposal ini.
3. Mery Sambo, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners STIK Stella Maris Makassar sekaligus pengujii I pada saat skripsi yang telah memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
4. Mery Solon, Ns.,M.Kes selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dengan sangat baik selama proses menyelesaikan skripsi ini.

5. Yunita Carolina Satti, Ns.,M.Kep selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dengan sangat baik selama proses menyelesaikan skripsi ini.
6. Fitriyanti Patarru', Ns.,M.Kep selaku penguji II yang telah memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh Staf Pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik, dan memberi pengarahan selama menempuh pendidikan.
8. Kedua Orang Tua penulis, serta keluarga yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat, nasehat, dan yang memberikan bantuan baik secara moril dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk sahabat seiman dan Alm. Romo Felix Layadi, Pr yang telah mendoakan, mendukung, dan memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman seangkatan yang telah banyak mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini. Sukses buat kita semua.
11. Untuk tempat penelitian di TK Katolik St. Fransiskus Asisi dan TK Katolik Santa Maria yang telah menerima kami dengan baik dan ramah untuk melakukan penelitian.

Penulis berharap semoga skripsi penelitian ini dapat menjadi langkah awal penelitian yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan. Penulis menyadari bahwa, pembuatan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat diharapkan untuk perbaikan penulisan skripsi ini kedepannya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Makassar, 20 April 2023

Penulis

PERBEDAAN PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA POP UP BOOK DAN MEDIA VIDEO TERHADAP KETERAMPILAN MENGGOSOK GIGI PADA ANAK USIA PRASEKOLAH

(Dibimbing oleh Mery Solon dan Yunita Carolina Satti)

Herlina Yani (C1914201025)
Maria Krisnianti Pakanna (C1914201035)

(VI + 57 Halaman + 13 Tabel + 16 Lampiran)

ABSTRAK

Meningkatkan keterampilan menggosok gigi perlu dilakukan pendidikan kesehatan mengenai keterampilan menggosok gigi sejak dini. Penggunaan media secara kreatif dan menarik memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih giat dan dapat meningkatkan kemampuannya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pendidikan kesehatan menggunakan media *pop up book* dan media video terhadap keterampilan menggosok gigi pada anak usia prasekolah. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan rancangan studi komperasi dengan metode *Two Group Pre-Tes-Post-Test Design* pada sampel 59 responden. Pengambilan sampel secara *total sampling*. Untuk media *pop up book* sebanyak 31 responden dan untuk media video 28 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi langkah-langkah menggosok gigi. Hasil pengumpulan data diolah menggunakan uji *Wilcoxon* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Didapatkan nilai p media *pop up book* dan media video = 0,00. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan keterampilan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *pop up book* dan media video. Hasil uji *Mann whitney* didapatkan nilai mean ranks media *pop up book* = 34,77 dan media video 24,77 ($p = 0,017$) yang menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* salah satu pilihan media yang efektif untuk mengedukasi di usia dini prasekolah.

Kata kunci : Menggosok Gigi, *Pop Up Book*, Video, Media, Prasekolah
Referensi : 2018 - 2023

DIFFERENCES IN HEALTH EDUCATION USING POP UP BOOK MEDIA AND VIDEO MEDIA ON TEETH – BRUSHING SKILLS IN PRESCHOOLER

(Supervised by Mery Solon and Yunita Carolina Satti)

Herlina Yani (C1914201025)

Maria Krisnianti Pakanna (C1914201035)

(VI + 57 Page + 13 Tables + 16 Attachments)

ABSTRACT

Improving tooth brushing skills requires health education regarding brushing skills from an early age. Creative and interesting use of media allows students to study more actively and can improve their abilities according to the goals to be achieved. This study aims to determine differences in health education using pop up book media and video media on teeth brushing skills in preschool-aged children. This type of research uses quantitative methods with a comparative study design using the two-group pre-test-post-test design method on a sample of 59 respondents. Sampling in total sampling For pop-up book media, there were 31 respondents, and for video media, there were 28 respondents. The data collection technique uses an observation sheet for brushing your teeth. The results of data collection were processed using the Wilcoxon test with a significance level of $= 0.05$. The p value of pop-up book media and video media is $= 0,00$. This shows that there is an increase in skills before and after being given health education using pop-up book media and video media. The results of the Mann-Whitney test showed that the mean ranks of pop-up book media were 34.77 and video media were 24.77 ($p = 0.017$), which indicated that there was a significant difference. Based on the results of the study, it can be concluded that pop up book media are an effective choice of medium for educating early preschoolers.

Keyword : Brushing Teeth, Pop Up Book Media, Video Media, Preschool

Reference : 2018 - 2023

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
1. Tujuan Umum.....	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Akademik	7
2. Manfaat Praktik	7
a. Manfaat Peneliti	7
b. Manfaat Lembaga Pendidikan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Tentang Pendidikan Kesehatan	8
1. Pengertian Pendidikan Kesehatan	8
2. Tujuan Pendidikan Kesehatan	8
3. Ruang Lingkup Pendidikan Kesehatan	9
B. Tinjauan Umum Tentang Keterampilan Menggosok Gigi	10
1. Pengertian Keterampilan.....	10
2. Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Keterampilan	11
3. Cara Mengukur Keterampilan Menggosok Gigi.....	11
C. Tinjauan Umum Tentang Anak Usia Prasekolah	12
1. Pengertian Anak Usia Prasekolah.....	12
2. Tahap Perkembangan Anak Usia Prasekolah.....	13
D. Tinjauan Umum Tentang Media <i>Pop Up Book</i> dan Media Video	16
1. Media <i>Pop Up Book</i>	16
a. Pengertian Media <i>Pop Up Book</i>	16
b. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Pop Up Book</i>	16
c. Manfaat Media <i>Pop Up Book</i>	17
2. Media Video	17
a. Pengertian Media Video	17
b. Kelebihan dan Keterbatasan Media Video.....	18
c. Manfaat Menggunakan Media Video	19

BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kerangka Konseptual	20
B. Hipotesis Penelitian	21
C. Definisi Operasional	22
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel.....	28
1. Populasi	28
2. Sampel.....	28
D. Instrumen Penelitian.....	28
E. Pengumpulan Data dan Prosedur Penelitian.....	29
1. Pengumpulan Data	29
2. Prosedur Pengumpulan Data.....	29
F. Pengolahan dan Penyajian Data	32
1. Pemeriksaan Data (<i>Editing</i>)	32
2. Pemberian Code (<i>Coding</i>)	32
3. Pengolahan Data (<i>Processing</i>)	33
4. Pembersihan (<i>Cleaning</i>)	33
5. Penyusunan Data (<i>Tabulating</i>).....	33
G. Etika Penelitian.....	33
H. Analisis Data	34
1. Analisis Univariat.....	35
2. Analisis Bivariat.....	35
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	37
1. Pengantar	37
2. Gambaran dan Lokasi Penelitian	37
3. Penyajian Karakteristik Data Umum.....	38
a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	38
b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
4. Hasil Analisa Variabel yang di Teliti	39
a. Analisis Univariat	39
1) Frekuensi Media <i>Pop up Book</i>	39
2) Frekuensi Media Video.....	41
b. Analisis Bivariat	46
B. Pembahasan	48
1. Keterampilan Menggosok Gigi Pada Anak Usia Prasekolah Sebelum dan Sesudah Pemberian Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media <i>Pop Up Book</i>	48
2. Keterampilan Menggosok Gigi Pada Anak Usia Prasekolah Sebelum dan Sesudah Pemberian Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video	51
3. Perbandingan Pemberian Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media <i>Pop Up Book</i> dan Media Video Terhadap Keterampilan Menggosok Gigi Pada Anak Usia Prasekolah.....	53

BAB VI PENUTUP	
A. Simpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
Tabel 4.1	Skema <i>Two Group Pretest-Posttest Design</i>	26
Tabel 5.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	38
Tabel 5.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menggosok Gigi Pre – Intervensi Pada Media <i>Pop Up Book</i> di TK Katolik St. Fransiskus Asisi.....	40
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menggosok Gigi Post – Intervensi Pada Media <i>Pop Up Book</i> di TK Katolik St. Fransiskus Asisi.....	41
Tabel 5.5	Rerata <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	41
Tabel 5.6	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menggosok Gigi Pre – Intervensi Pada Media Video di TK Katolik Santa Maria.....	42
Tabel 5.7	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menggosok Gigi Post – Intervensi Pada Media Video di TK Katolik Santa Maria.....	43
Tabel 5.8	Rerata <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	43
Tabel 5.9	Hasil Uji Normalitas Perbedaan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media <i>Pop Up Book</i> Terhadap Keterampilan Menggosok Gigi Pada Anak Usia Prasekolah.....	44
Tabel 5.10	Hasil Uji Normalitas Perbedaan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Terhadap Keterampilan Menggosok Gigi Pada Anak Usia Prasekolah	45
Tabel 5.11	Analisis Pemberian Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media <i>Pop Up Book</i> Terhadap Keterampilan Menggosok Gigi Pada Anak Usia Prasekolah.....	46
Tabel 5.12	Analisis Pemberian Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Terhadap Keterampilan Menggosok Gigi Pada Anak Usia Prasekolah	47
Tabel 5.13	Analisis Perbedaan Media <i>Pop Up Book</i> Dan Media Video Terhadap Keterampilan Menggosok Gigi Pada Anak Usia Prasekolah Pada Bulan Februari 2023.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagian Kerangka Konseptual.....	21
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan
Lampiran 2	Surat Permohonan Pengambilan Data Awal di TK Katolik St. Fransiskus Asisi dan TK Katolik Santa Maria
Lampiran 3	Permohonan Kode Etik (<i>Ethical Clearance</i>)
Lampiran 4	Persetujuan Etik (<i>Ethical Clearance</i>)
Lampiran 5	Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa Akhir
Lampiran 6	Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 7	Lembar Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 8	Lembar Korespondensi
Lampiran 9	Lembar Standar Operasional Prosedur Media <i>Pop Up Book</i>
Lampiran 10	Lembar Standar Operasional Prosedur Media Video
Lampiran 11	Lembar Observasi Penelitian
Lampiran 12	Master Tabel
Lampiran 13	Output SPSS
Lampiran 14	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 15	Hasil Uji Turnitin
Lampiran 16	Lembar Konsul

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

$<$: Lebih kecil
$>$: Lebih besar
\leq	: Lebih kecil sama dengan
\geq	: Lebih besar sama dengan
$=$: Sama dengan
%	: Presentase
α	: Derajat Kemaknaan
Bivariat	: Analisa yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kedua
<i>Cleaning</i>	: Pembersihan
<i>Coding</i>	: Pemberian Kode
<i>Confidentially</i>	: Kerahasiaan
Dependen	: Variabel terikat
<i>Editing</i>	: Pemeriksaan data
Et al	: dan lainnya
Independen	: Variabel bebas
Kemendes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Non	: yang bukan atau tidak
No	: Nomor
OR	: <i>Odds Ratio</i>
p	: Nilai kemungkinan / <i>probability continuity</i>
P	: Probabilitas
Riskesmas	: Riset Kesehatan Dasar
<i>Tabulating</i>	: Menyusun Data
Univariat	: Analisa yang digunakan pada masing-masing variabel
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menjaga kesehatan gigi sangat penting untuk kesehatan tubuh secara keseluruhan. Kerusakan gigi pada anak di usia muda dapat mempengaruhi perkembangan gigi dan akan menimbulkan berbagai masalah pada gigi seperti karies gigi di kemudian hari, sehingga penting untuk memperhatikan kesehatan gigi dan mulut sedini mungkin (Ningsih et al., 2021).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO, 2018), di dunia sekitar 60-90% anak menderita karies gigi. Prevalensi terendah di Asia Tenggara dan Afrika, dan tertinggi di Amerika, Eropa, Mediterania Timur, dan Pasifik. Penyakit mulut diperkirakan mempengaruhi hampir 3,5 miliar orang di seluruh dunia pada tahun 2019, menurut *Global Burden of Disease Study* dengan karies gigi permanen menjadi masalah yang paling umum. Sekitar 2 miliar orang di seluruh dunia diperkirakan mengalami karies gigi, sedangkan prevalensi di tingkat Nasional kerusakan gigi seperti gigi berlubang terdapat (45,3%) sedangkan yang mengalami gusi bengkak dan atau bisul (abses) dengan angka (14%) dan hanya terdapat 7% anak usia prasekolah yang bebas dari masalah gigi seperti gigi berlubang. Berbagai masalah pada gigi bisa terjadi karena beberapa macam faktor salah satunya ialah rendahnya kesadaran untuk menjaga kebersihan gigi.

Salah satu faktor penyebab buruknya kebersihan gigi dan mulut pada anak usia prasekolah adalah kebiasaan menggosok gigi yang masih kurang baik (Kencana et al., 2022). Anak-anak usia prasekolah lebih banyak mengalami masalah kesehatan gigi daripada anak usia sekolah dasar hal ini terjadi dikarenakan ketidakmampuan mereka untuk menyikat gigi secara mandiri serta kurangnya kesadaran diri

sendiri dan orang tua terutama ibu tentang cara melatih anak menggosok gigi secara rutin dan menyeluruh (Purnama et al., 2019). Selain itu, seiring bertambahnya usia anak, mereka mulai mencoba makanan baru, termasuk makanan manis seperti jus buah, permen, dan cokelat. Gigi berlubang, gigi menghitam, keropos, dan bau mulut (Sari et al., 2021). Jika masalah kesehatan gigi dan mulut tidak ditangani sejak dini, anak akan mengalami sakit gigi yang membuat mereka malas dan cenderung tidak melakukan aktivitas, bersekolah, serta nafsu makan akan menurun yang dapat menyebabkan gangguan tumbuh kembang pada anak prasekolah (Purnama et al., 2019).

Menyikat gigi yang benar dan teratur sangat penting untuk menjaga kesehatan mulut dan susunan gigi. Kebiasaan menyikat gigi pada waktu yang dianjurkan harus ditanamkan oleh anak sejak awal (Manbait et al., 2019). Pendidikan kesehatan yang terarah dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan seseorang atau kelompok agar mampu merubah kebiasaan dalam melakukan perawatan gigi dan mulut (Anitasari & Ramadhan, 2020). Dalam mengembangkan program Indonesia bebas karies 2030, Kementerian Kesehatan RI berharap dapat mengurangi jumlah penduduk yang menderita karies gigi, dimana langkahnya lebih kearah upaya promotif dan preventif, termasuk promosi kesehatan gigi (Surayah et al., 2022). Beberapa metode pendidikan kesehatan yang dapat diberikan yaitu menggunakan alat bantu pendidikan kesehatan misalnya melalui DVD/video telah terbukti memberikan metode yang nyaman, mudah diakses, hemat biaya untuk mendorong perubahan positif dan peningkatan pengetahuan dan perilaku pada anak prasekolah (Skapetis, 2019). Penggunaan media video yang menampilkan gambar dan suara secara bersamaan dapat meningkatkan pengetahuan anak prasekolah tentang menyikat gigi yang benar, ini dikarenakan media video memungkinkan mereka untuk mendengarkan dan melihat pelajaran yang diajarkan (Astuti & Fitriana, 2018).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Surayah (2022) dengan memberikan edukasi kesehatan menggunakan video interaktif, hal ini dapat menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan *pre-test* (3,42) serta *post-test* (7,79) disimpulkan terdapat perbedaan pengetahuan keterampilan menggosok gigi sebelum dan setelah edukasi kesehatan gigi diberikan dengan media video interaktif di TK Yufanti Jambi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mulqiah (2018), mengenai pengaruh bimbingan menggosok gigi menggunakan media video tutorial terhadap keterampilan gosok gigi pada anak usia prasekolah diperoleh hasil tingkat keterampilan responden sebelum diberikan video bimbingan gosok gigi terdapat 16 orang dari 32 responden dalam kategori kurang dan setelah diberikan bimbingan menyikat gigi terdapat 25 orang dari 32 responden termasuk dalam kategori baik, oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengajaran anak usia dini di Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Garut menggunakan media video berpengaruh terhadap kemampuan mereka.

Selain pemberian pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan keterampilan menggosok gigi melalui video animasi terdapat media lain yang terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menggosok gigi yaitu dengan menggunakan media tiga dimensi yaitu *pop up book* sebagai alternatif untuk lebih menarik perhatian pada anak prasekolah dan untuk mendukung pemahaman anak prasekolah tentang pendidikan kesehatan gigi. Media *pop up book* adalah buku yang berpotensi dapat bergerak dan berinteraksi melalui penggunaan mekanisme kertas seperti lipatan, slide, gulungan, dan roda. Kelebihan media *pop up book* adalah setiap halaman berisi gambar-gambar yang menarik sehingga anak lebih aktif dan lebih semangat belajar. *Pop up book* juga mudah digunakan dan praktis, serta lebih menarik bagi anak prasekolah sebagai media pembelajaran, sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi,

pengetahuan dan keterlampilan dalam menggosok gigi (Haryani & Siregar, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Surya, (2021) tentang “Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Media *Pop Up Book* Terhadap Kemampuan Menggosok Gigi Pada Anak”. Hasil penelitian menyatakan bahwa, sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan dengan media *pop up book* tingkat kemampuan menyikat gigi responden menunjukkan sebagian besar responden masuk dalam tingkat kemampuan dalam kategori kurang yaitu terdapat 30 anak (57,7%) dan kemampuan menyikat gigi semakin meningkat dimana keterampilan berada kategori baik (73,8%) dan cukup (26,3%) setelah penyuluhan kesehatan dengan media *pop up book*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan melihat kebersihan gigi dan mulut pada siswa di TK Katolik St. Fransiskus Asisi didapatkan dari 35 siswa, 18 siswa mengalami masalah gigi berlubang serta 3 siswa yang mengalami karies gigi dan peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa orang tua siswa dan didapatkan hasil, orang tua siswa mengatakan tidak mengetahui metode atau teknik menyikat gigi dengan baik serta benar hanya menyuruh anak mereka untuk menggosok gigi dengan memberikan sikat gigi dan pasta gigi tanpa memperhatikan atau mengajarkan teknik cara menyikat gigi dengan baik serta benar, peneliti juga melakukan wawancara dengan pendekatan kepada beberapa siswa mengenai cara mereka ketika menggosok gigi didapatkan beberapa siswa mencontohkan cara menggosok gigi mereka menggunakan jari dengan cara hanya menyikat gigi lurus bolak balik seperti menyetrika. Begitu pun untuk hasil yang didapatkan dalam wawancara orang tua dan siswa di TK Katolik Santa Maria didapatkan hasil wawancara yang sama, beberapa dari mereka juga belum mengetahui cara atau teknik menggosok gigi dengan baik dan benar dan dari hasil observasi

didapatkan dari 38 siswa, 12 siswa mengalami masalah gigi seperti gigi berlubang dan 7 siswa yang mengalami karies gigi.

Pengamatan yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa banyak anak prasekolah kekurangan informasi yang diperlukan dalam menyikat gigi yang baik dan benar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membandingkan efek pendidikan kesehatan yang disampaikan melalui media *pop up book* dan media video terhadap keterampilan menyikat gigi.

B. Rumusan Masalah

Pendidikan kesehatan tentang kesehatan gigi dan mulut seperti cara menyikat gigi yang baik dan benar dapat membantu meringankan masalah kesehatan gigi dan mulut yang dapat berdampak buruk dalam kehidupan sehari-hari dan dapat mengganggu aktivitas anak di sekolah. Adapun Intervensi-intervensi yang dapat digunakan dalam memberikan pendidikan kesehatan yaitu intervensi yang pertama dengan pemberian pendidikan kesehatan melalui media video yang telah terbukti nyaman, mudah diakses, dan hemat biaya untuk mendorong perubahan positif dan peningkatan pengetahuan dan perilaku pada anak prasekolah dan untuk intervensi yang ke dua yaitu dengan pendidikan kesehatan melalui *pop up book* juga mudah digunakan dan praktis, serta lebih menarik bagi anak prasekolah sebagai media pembelajaran, sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi, pengetahuan dan keterampilan dalam menggosok gigi (Haryani & Siregar, 2022).

Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Manakah yang lebih efektif dalam memberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *pop up book* atau media Video terhadap kemampuan menyikat gigi pada anak usia prasekolah?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dan tujuan khusus dari penelitian ini dibagi menjadi dua kategori:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui perbedaan pendidikan kesehatan penggunaan Media *Pop Up Book* serta Media Video Terhadap Kemampuan Menyikat Gigi Pada Anak Prasekolah Di TK Katolik St. Fransiskus Asisi dan TK Katolik Santa Maria.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kemampuan menyikat gigi pada anak usia prasekolah sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan penggunaan media *pop up book*.
- b. Mengidentifikasi kemampuan menyikat gigi pada anak usia prasekolah sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan penggunaan media video.
- c. Menganalisis efektifitas pendidikan kesehatan menggunakan media *pop up book* terhadap kemampuan menyikat gigi.
- d. Menganalisis efektifitas pendidikan kesehatan menggunakan media video terhadap kemampuan menyikat gigi.
- e. Menganalisis perbedaan media *pop up book* dan media video terhadap kemampuan menyikat gigi pada anak usia prasekolah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diperkirakan antara lain:

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini dilakukan dengan maksud agar dapat menjadi acuan dalam bidang ilmu keperawatan, khususnya keperawatan anak sebagai tindak lanjut intervensi untuk meningkatkan pendidikan kesehatan gigi dan mulut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai sumber pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti setelah melaksanakan penelitian dengan pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media *pop up book* dan video tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap cara menyikat gigi pada anak prasekolah.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat digunakan sebagai informasi dan landasan pendidikan kesehatan untuk membantu masyarakat memahami pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut mengenai keterampilan menggosok gigi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Tentang Pendidikan Kesehatan

1. Pengertian Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan merupakan kegiatan yang dapat dilakukan dengan tujuan untuk menyampaikan informasi dalam asuhan keperawatan bagi individu, keluarga atau masyarakat untuk mengubah perilaku atau membentuk perilaku hidup sehat, cara berpikir, dan cara bersikap yang dapat membantu mengatasi suatu masalah (Razi et al., 2020). Definisi lain dari pendidikan kesehatan adalah pekerjaan yang dilakukan oleh perawat yang mengambil peran sebagai pendidik untuk meningkatkan kesehatan individu, komunitas, dan populasi pada umumnya (Sari et al., 2021).

Berdasarkan tinjauan teori diatas penulis menyimpulkan bahwa Pendidikan kesehatan merupakan kegiatan dalam menyampaikan materi yang bertujuan untuk menambah pengetahuan sehingga seseorang dapat merubah sikap dan keterampilan untuk berperilaku sehat (Razi et al., 2020; Sari et al., 2021).

2. Tujuan Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan seseorang berfokus pada kemampuan diri sendiri dalam melakukan sikap hidup sehat. Kemampuan individu bisa meningkat melalui pendidikan kesehatan yang efektif. Pemberian pendidikan kesehatan kepada individu memiliki tujuan tertentu menurut Niman (2017) yaitu:

- a. Membuat individu sadar akan adanya masalah serta kebutuhan individu akan perubahan.
- b. Menyadarkan individu tentang sumber daya yang tersedia, solusi yang tersedia, dan sumber dukungan potensial.

- c. Membantu individu melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan hidup sehat secara mandiri atau berkelompok.
- d. Menjadikan kesehatan sebagai nilai-nilai yang wajib ditanamkan pada setiap individu.
- e. Mendorong penciptaan serta penggunaan yang tepat dari fasilitas pelayanan kesehatan berbasis penduduk.
- f. Mendidik individu untuk lebih bertanggung jawab atas kesehatan mereka sendiri, keselamatan lingkungan serta masyarakat.
- g. Mendorong individu dalam melakukan tindakan positif agar terhindar dari ketergantungan serta penyakit.
- h. Menjadikan kesehatan menjadi salah satu nilai yang wajib di tanamkan pada penduduk.

3. Ruang Lingkup Pendidikan Kesehatan

Ruang lingkup pendidikan kesehatan menurut Hasanuddin (2018) yaitu:

a. Individu

1) Panduan serta konseling

Conseling dalam kesehatan merupakan suatu cara yang dilakukan dengan diskusi tatap muka untuk menyampaikan pesan dengan cara meyakinkan seseorang untuk tidak hanya sadar serta mengetahui, namun juga dapat menangkap serta ingin melaksanakan apa yang disarankan yang berkaitan dengan kesehatan.

2) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan membuat beberapa pertanyaan kemudian memberikan saran ketika individu tersebut diketahui sedang mengalami masalah.

b. Kelompok

Teknik yang dilakukan pada kelompok sebagai berikut:

- 1) Diskusi kelompok

Diskusi kelompok dapat dilakukan dengan bertukar gagasan, ide atau pendapat yang dilakukan seseorang dalam suatu kelompok untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

- 2) Mengutarakan suatu pendapat

Mengutarakan suatu pendapat diperlukan untuk membandingkan konsep, pendapat, informasi pengetahuan, dan pengalaman.

- c. Teknik dalam masyarakat yang lebih besar, yaitu:

- 1) Seminar

Seminar adalah presentasi ilmiah yang dilakukan untuk memberikan informasi yang dapat ditayangkan.

- 2) Ceramah

Ceramah yaitu pemberian informasi baik secara tertulis maupun lisan yang disampaikan kepada masyarakat.

B. Tinjauan Umum Tentang Kemampuan Menyikat Gigi

1. Pengertian Keterampilan

Keterampilan adalah salah satu jenis pengetahuan yang dapat diperoleh seseorang melalui proses seperti latihan terus menerus dengan tetap mempertimbangkan beberapa aspek kognitif, efektif, serta psikomotor (Hasanuddin, 2018). Keterampilan juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengerjakan atau melakukan sesuatu dengan baik, serta potensi dalam menguasai sesuatu yang dimiliki dari kecil (Kencana et al., 2022).

Berdasarkan tinjauan teori diatas penulis menyimpulkan bahwa, keterampilan merupakan suatu kemampuan untuk melakukan praktik sesuai dengan pengetahuan yang telah di dapatkan sehingga dapat tercapai tujuan yang diinginkan. Keterampilan juga dapat diartikan sebagai sebuah dasar yang perlu dimiliki setiap

anak, pada umumnya jika anak umur prasekolah mampu memahami keterampilan yang baik sejak usia dini dapat mempengaruhi usia selanjutnya. Keterampilan dapat dicapai atau ditingkatkan dengan tindakan latihan yang secara berkesinambungan dilakukan (Hasanuddin, 2018; Kencana et al., 2022).

2. Faktor-Faktor yang Dapat Mempengaruhi Keterampilan

Menurut Aprilya (2021), pencapaian suatu keterampilan bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang secara umum dapat dibedakan menjadi 2 hal yang utama, sebagai berikut:

a. Faktor pribadi (individual faktor)

Setiap orang adalah individu dengan karakteristik unik, baik fisik, mental, emosional, atau keduanya. Mereka juga masing-masing memiliki kekuatan berbeda yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan setiap orang.

b. Faktor situasional (situational faktor)

Faktor situasional yaitu faktor yang dapat mempersulit seseorang untuk belajar ketika berada dalam lingkungan atau situasi yang sulit.

3. Cara Mengukur Keterampilan Menggosok Gigi

Metode dalam mengukur keterampilan dapat dilaksanakan dengan metode langsung yaitu pengukuran dengan metode yang baik dengan cara mengawasi (observasi). Penilaian pengamatan/pemantauan kebersihan gigi serta mulut dengan metode menentukan jumlah jawaban atas setiap pertanyaan. Terdapat lembar checklist yang terdiri dari 10 cara atau teknik menggosok gigi yang harus diisi oleh peneliti, yaitu benar dan salah, dengan skor: 1-10 semakin besar angka yang didapatkan maka semakin baik (Farlina, 2018).

Menyikat gigi di pagi hari sesudah sarapan atau sebelum tidur, mampu membantu menjaga kesehatan mulut dan mencegah masalah pada gigi dan gusi (Antika, 2018).

Ada beberapa cara yang baik dan benar dalam menyikat gigi, yaitu:

- a. Menyiapkan sikat gigi, pasta gigi dan gelas yang berisi air bersih.
- b. Mengambil pasta gigi sebesar biji kacang.
- c. Sebelum menyikat gigi berkumur dengan air bersih.
- d. Menyikat gigi rahang atas bagian luar hingga kedepan dengan cara gerakan memutar dari kanan lalu ke bagian depan di lanjutkan dengan bagian kiri.
- e. Menyikat gigi rahang bawah bagian luar, gerakan memutar hingga bagian depan.
- f. Menyikat gigi rahang atas bagian dalam dimulai dari gigi belakang dengan gerakan memutar kedepan.
- g. Menyikat gigi rahang bawah bagian dalam dimulai dari gigi belakang dengan gerakan memutar.
- h. Menyikat permukaan kunyah gigi bagian atas dan bawah, kanan dan kiri dengan gerakan maju mundur.
- i. Membilas dengan cara berkumur menggunakan air bersih hingga bersih.
- j. Membersihkan sikat gigi dengan air setelah digunakan.

C. Tinjauan Umum Tentang Anak Usia Prasekolah

1. Pengertian Anak Usia Prasekolah

Perkembangan kognitif anak dapat dicapai pada saat mereka berada pada masa prasekolah. Pertumbuhan anak prasekolah tidak hanya mencakup domain fisik, tetapi juga sosial, dan linguistik (Purnama et al., 2019). Istilah “usia prasekolah” mengacu pada seorang anak yang telah bersekolah antara tiga sampai enam

tahun. Anak cenderung berkomunikasi dengan orang lain dengan cara yang lebih efisien daripada usia sebelumnya (Mansur, 2019). Anak prasekolah di Indonesia dapat mengikuti salah satu dari tiga program: Tempat Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB), atau Taman Kanak-Kanak (TK). (Ningsih et al., 2021).

Berdasarkan tinjauan teori di atas penulis menyimpulkan bahwa, anak usia prasekolah yaitu anak yang berusia 3 sampai 6 tahun dimana pada masa tersebut anak mempunyai rasa tanggung jawab serta dapat memperlihatkan tahap yang lebih matang dalam berinteraksi dengan orang lain (Purnama et al., 2019; Mansur, 2019; Ningsih et al., 2021).

2. Tahap Perkembangan Anak Usia Prasekolah

Anak prasekolah mempunyai karakteristik tersendiri pada segi pertumbuhan serta perkembangannya. Perkembangan adalah fungsi penambahan dalam tubuh yang dapat diketahui melalui kematangan selama belajar, sedangkan pertumbuhan adalah penambahan jumlah serta banyaknya sel di seluruh daerah tubulus yang di identifikasi secara kuantitatif. Pertumbuhan dapat dipengaruhi oleh faktor internal serta eksternal. Faktor internal meliputi budaya, keluarga, lingkungan, jenis kelamin, genetika, serta instabilitas kromosom, sedangkan faktor eksternal ada tiga yaitu prenatal, persalinan, serta pasca persalinan. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi perkembangan serta pertumbuhan anak ialah kondisi ekonomi (Mulqiah et al., 2017).

a. Pertumbuhan

Pada usia prasekolah, ada beberapa aspek perkembangan fisik yang meliputi, detak jantung rata-rata hampir 90 detak per menit dan laju pernapasan rata-rata antara 22 dan 24 napas/menit. Tekanan darah rata-rata naik menjadi 95 di atas 58 mmHg. Rata-rata anak bertambah

sekitar 2,5 kg/tahun, mencapai 21 kg pada saat dia berusia lima tahun. Tinggi Anak-anak prasekolah bertambah sekitar 7,6 cm tinggi badan mereka setiap tahun. Pada ulang tahun kelima mereka, sebagian besar anak telah mencapai tinggi sekitar 100 cm. Pada usia 6 tahun, rata-rata kepala manusia telah tumbuh hingga 90%. Terdapat perbedaan kecil antara kedua jenis kelamin, anak laki-laki sedikit lebih besar, seperti memiliki lebih banyak otot, dan lebih sedikit lemak daripada anak perempuan. Kekurangan vitamin A dan C, serta kekurangan zat besi, adalah penyebab paling umum dari kekurangan gizi pada anak di bawah usia enam tahun.

b. Perkembangan

Anak-anak prasekolah dari kata beberapa ahli, mengalami sejumlah perubahan signifikan, antara lain:

1) Perkembangan psikoseksual (Sigmund Freud)

Anak-anak prasekolah telah memasuki fase phallic dari perkembangan psikoseksual mereka. Pada titik ini, alat kelamin telah berkembang menjadi bagian tubuh yang sangat memikat dan halus. Ketika anak-anak diajari tentang perbedaan jenis kelamin, mereka dapat mulai memahami dunia.

2) Perkembangan psikososial (Eric Ericson)

Anak-anak prasekolah berinisiatif untuk menggunakan rasa bersalah karena dimana mereka berada dalam perkembangan psikologis dan sosial mereka. Eksplorasi lingkungan sekitar adalah kunci untuk mencapai pertumbuhan ini, dimana mereka menemukan cara untuk menggunakan pengaruh dan membentuk lingkungan mereka. Adanya teman-teman yang mendukung, mereka tumbuh dalam kesadaran diri. Kompetensi linguistik anak meningkat. Anak mulai tertantang untuk mengerjakan tugas

yang akan diberikan, dan hasil akhirnya adalah sebuah prestasi. Anak akan mengalami perasaan bersalah jika tidak mampu berhasil. Isolasi sosial anak-anak, kemarahan, dan kembali ke perilaku sebelumnya seperti mengompol dan mengisap jempol semuanya dapat dipicu oleh perasaan bersalah.

3) Perkembangan kognitif (Jean Piaget)

Anak-anak prasekolah berada dalam tahap praoperasional perkembangan kognitif dimana sifat egosentris dari pemikiran lebih mendominasi.

Dua bagian dari tahap ini adalah sebagai berikut:

(a) Prokonseptual (2-4 tahun)

Anak-anak mengembangkan kemampuan linguistik mereka untuk berinteraksi lebih baik dengan orang lain. Anak-anak kecil mengembangkan kemampuan untuk berkomunikasi secara verbal dan untuk mengingat kejadian baru-baru ini dan yang akan datang.

(b) *Intuitive thought* (4-6 tahun)

Sementara anak-anak dapat berinteraksi dengan orang lain, mereka tetap tidak dapat berpikir secara dua arah. Anak-anak sering meniru sikap orang-orang di sekitar mereka, tetapi mereka juga diketahui memberikan pembenaran atas tindakan mereka.

4) Perkembangan Moral (Kohlberg)

Perkembangan moral anak prasekolah bergerak ke fase pra-konvensional. Ketika anak-anak dihadapkan pada budaya yang mengutamakan nilai-nilai moral, mereka dapat mengembangkan pemahaman tentang apa yang baik dan apa yang buruk (Ratih et al., 2020).

D. Tinjauan Umum Tentang Media *Pop Up Book* dan Media Video

1. Media *Pop Up Book*

a. Pengertian Media *Pop Up Book*

Mekanisme kertas seperti lipatan, slide, dan gulungan memberi *pop up book* kemampuan untuk bergerak dan berinteraksi dengan pembaca (Haryani & Siregar, 2022). Ilustrasi dalam *pop up book* memberikan kejutan disetiap halamannya dan meninggalkan kesan menarik bagi pembacanya, buku tersebut merupakan jenis buku yang telah dimodifikasi secara tiga dimensi dan berisi ilustrasi ilustrasi yang dapat bergerak saat dibuka dan digeser, memberikan visualisasi yang lebih menyenangkan dan kesan yang lebih jelas (Widjanarko et al., 2022).

Setelah meninjau dari beberapa literatur yang relevan, penulis menyimpulkan *pop up book* merupakan buku bergambar yang menampilkan gambar dengan elemen tiga dimensi yang memberikan visualisasi khusus, menyenangkan, dan bermanfaat serta dapat bergerak saat halaman dibuka. Untuk menarik minat anak-anak, media *pop up book* juga dapat menampilkan ilustrasi yang lebih nyata yang mampu meningkatkan keterampilan, kecerdasan, dan perkembangan pada siswa (Haryani & Siregar, 2022; Widjanarko et al., 2022).

b. Kelebihan dan Kekurangan Media *Pop Up Book*

Kelebihan media *pop up book* merupakan buku yang di setiap halaman berisi gambar-gambar yang menarik sehingga anak lebih aktif dan lebih semangat belajar. *Pop up book* juga mudah digunakan dan praktis, lebih menarik bagi anak sebagai media pembelajaran, oleh karena itu diharapkan minat dan prestasi anak di sekolah meningkat (Haryani & Siregar, 2022). Tidak seperti buku biasa, *pop up book* memungkinkan pembaca untuk berpartisipasi aktif melalui tindakan seperti

menggeser, membuka, dan melipat, dan pengalaman membaca yang tak terlupakan. Hal ini akan memudahkan untuk mengingat materi saat menggunakan media tersebut (Widodorini et al., 2022). Kekurangan media *pop up book* ialah proses pembuatan yang memakan waktu dan membutuhkan perencanaan yang cermat dan perhatian terhadap detail karena bentuk yang unik memerlukan penerapan keterampilan khusus.

c. Manfaat Media *Pop Up Book*

Seperti halnya media apa pun, buku *pop up book* memiliki kelebihan dan kekurangan. Namun, mereka juga memiliki sejumlah manfaat, termasuk membantu anak-anak belajar menghargai dan merawat buku, mendorong pemikiran kreatif, memperluas wawasan mereka, dan meningkatkan kemampuan mereka untuk mengidentifikasi dan memahami objek berdasarkan bentuknya (Widodorini et al., 2022).

2. Media Video

a. Pengertian Media Video

Video adalah bentuk media non-cetak visual dan auditori yang dapat membantu pemahaman siswa tentang materi pelajaran dan membantu pemahaman mereka tentang konsep pelajaran (Aprilya, 2021). Video didefinisikan sebagai rekaman gambar hidup atau program televisi, atau sebagai video dengan gambar bergerak dan suara, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) video berasal dari kata Latin yaitu *vidvisum* berarti "melihat" (memiliki penglihatan). Media video, salah satu bentuk media elektronik, menggabungkan elemen audio dan visual untuk menciptakan pengalaman yang lebih menarik dan imersif (Mulyadi et al., 2018).

Berdasarkan teori di atas membawa penulis menyimpulkan bahwa media video dapat disampaikan secara langsung kepada siswa dan menjadikannya sebagai sumber ajar non cetak yang kaya informasi dan menyeluruh. Video yang ditampilkan dalam bentuk suara serta gambar dapat menarik perhatian anak (Aprilya, 2021; Mulyadi et al., 2018).

b. Kelebihan dan Keterbatasan Media Video

Pemakaian media video untuk memberikan penyuluhan kesehatan dianggap sangat tepat dan efektif dalam menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, publik atau kelompok, terkhusus pada anak usia prasekolah. Dimana kebanyakan suara dan gambar bergerak menarik bagi anak-anak, dan dapat menjadi panutan bagi anak-anak dalam meniru (Mulyadi et al., 2018). Penggunaan konten video untuk tujuan pendidikan memiliki kelebihan dan kekurangan. Media video memiliki banyak manfaat, antara lain dapat menghemat waktu, memutar ulang rekaman berkali-kali, menyesuaikan volume, menjeda gambar yang diproyeksikan untuk pemeriksaan lebih dekat, dan mengamati objek bergerak dengan lebih detail. Rasa ingin tahu dan minat anak bertambah dengan media video karena kemampuannya menampilkan gambar bergerak, suara, kata-kata, dan mempengaruhi dua indera yaitu indera penglihatan dan pendengaran (Claudiati et al., 2021). Namun, keterbatasan video yaitu dibuat dan diproduksi khusus untuk kebutuhan seseorang, yang mungkin tidak akan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran yang diinginkan, kecuali video yang dirancang khusus untuk kebutuhan individu itu sendiri (Alhayek et al., 2018).

c. Manfaat Menggunakan Media Video

Kegunaan media video terletak pada kemampuannya untuk menyajikan konten yang tidak terduga, menunjukkan kepada siswa sesuatu yang sebelumnya tidak mungkin dilihat, menganalisis perubahan dalam jangka waktu tertentu, memberikan pengalaman kepada peserta dalam merasakan situasi tertentu dan menyajikan presentasi studi kasus tentang situasi nyata yang dapat membuka dialog antarsiswa (Adistia et al., 2020).

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kerangka Konseptual

Pendidikan kesehatan yaitu suatu proses pemberian informasi yang bertujuan untuk mengubah perilaku atau sikap, serta pengetahuan pada seseorang atau kelompok dalam mencapai target kesehatan (Niman, 2017). Dimana terdapat media yang dapat digunakan untuk memberikan pendidikan kesehatan yaitu dengan media *pop up book* dan media video

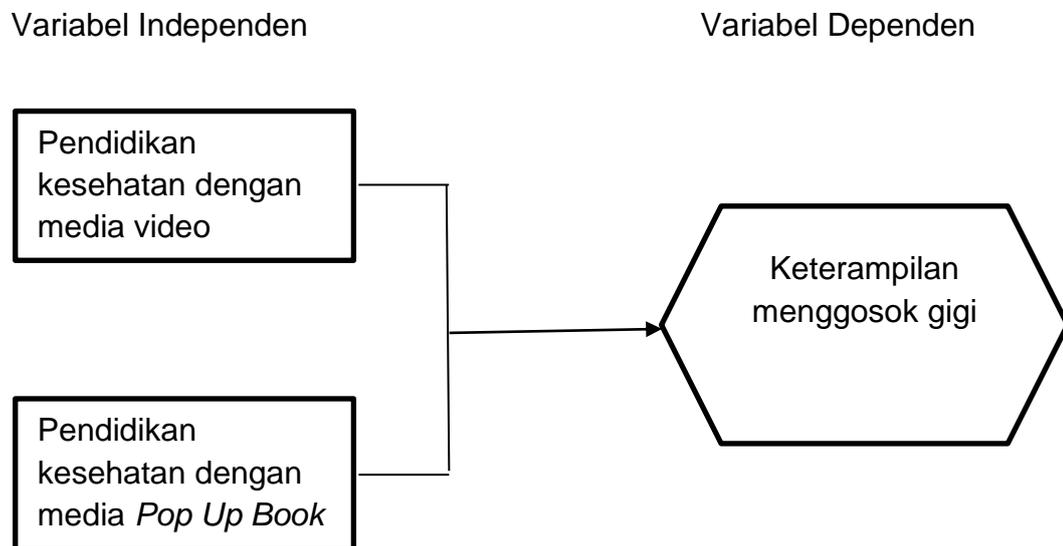
Ketika dibuka dan digerakkan, gambar-gambar dalam *pop up book* menghasilkan visualisasi yang lebih indah dan kesan yang lebih hidup, ilustrasi memberikan kejutan di setiap halamannya, dan buku secara keseluruhan dapat meninggalkan kesan yang baik pada pembaca (Widjanarko et al., 2022).

Video didefinisikan sebagai rekaman gambar hidup atau program televisi, atau sebagai video dengan gambar bergerak dan memiliki suara.

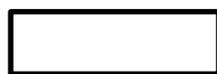
Anak-anak prasekolah dapat memperoleh manfaat dari latihan rutin keterampilan menyikat gigi, yang meliputi mencuci mulut dan gigi dengan air bersih, sikat gigi, dan pasta gigi (Hasanuddin, 2018).

Peneliti menggunakan deskripsi sebelumnya untuk mengembangkan kerangka konseptual berikut:

Skema 3.1 Bagian kerangka konseptual



Keterangan:



: Variabel Bebas yang Diteliti



: Penghubung Variabel yang Diteliti



: Variabel Terikat

A. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual yang digambarkan di atas dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Pendidikan Kesehatan menggunakan Media *Pop Up Book* efektif dalam Keterampilan Menggosok Gigi pada anak usia prasekolah.
2. Pendidikan Kesehatan menggunakan Media Video efektif dalam Keterampilan Menggosok Gigi pada anak usia prasekolah.

3. Pendidikan Kesehatan menggunakan Media *Pop Up Book* lebih efektif dalam keterampilan Menggosok Gigi pada anak usia prasekolah dibandingkan dengan Pendidikan Kesehatan menggunakan Media Video.

B. Definisi Operasional

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Skor
Variabel Independen: Pendidikan kesehatan Media <i>Pop Up Book</i>	Pendidikan kesehatan media <i>pop up book</i> merupakan media yang berbentuk tiga dimensi yang berisi ilustrasi bergambar yang bisa bergerak ketika dibuka.	Standar Operasional Prosedur (SOP)	-	-	<p><i>Pre-test</i> Intervensi: media <i>pop up book</i> dilakukan pengukuran keterlampilan menggosok gigi sebelum diberikan pendidikan kesehatan.</p> <p><i>Post-test</i> intervensi: media <i>pop up book</i> dilakukan pengukuran keterlampilan menggosok gigi setelah diberikan pendidikan kesehatan.</p>
Variabel Independen: Pendidikan Kesehatan	Pendidikan kesehatan media video adalah media <i>non</i> cetak yang bersifat	Standar Operasional Prosedur (SOP)	-	-	<p><i>Pre-test</i> Intervensi: media video dilakukan</p>

Media Video	dapat didengar dan dilihat secara langsung.	pengukuran keterampilan menggosok gigi sebelum diberikan pendidikan kesehatan.
		<i>Post-test</i> intervensi: media video dilakukan pengukuran keterampilan menggosok gigi setelah diberikan pendidikan kesehatan.

Variabel	keterampilan	Cara atau teknik	Lembar	Numerik	1-10
Dependen:	menggosok gigi	menggosok gigi	observasi	(Rasio)	
Keterampilan	merupakan suatu	yaitu:	(<i>checklist</i>)		
Menggosok	cara dalam	1. menyiapkan	keterampil		
Gigi	menjaga	sikat gigi,	an		
	kebersihan	pasta gigi	menyikat		
	dengan cara	dan gelas	gigi yang		
	menyikat bagian	yang berisi	terdapat		
	gigi dan mulut	air bersih.	10 butir		
	dengan	2. Mengambil	pertanyaa		
	menggunakan air	pasta gigi	n.		
	bersih, sikat gigi,	sebesar biji			
	dan pasta gigi	kacang.			
		3. Sebelum			
		menyikat gigi			
		berkumur			
		dengan air			
		bersih.			
		4. Menyikat gigi			
		rahang atas			
		bagian luar			
		hingga			
		kedepan			
		dengan cara			
		gerakan			
		memutar			
		dari kanan			
		lalu ke			
		bagian			
		depan di			
		lanjutkan			
		dengan			
		bagian kiri.			
		5. Menyikat gigi			
		rahang			
		bawah			
		bagian luar			
		,gerakan			
		memutar			
		hingga			
		bagian			
		depan			
		6. Menyikat gigi			
		rahang atas			
		bagian			
		dalam			
		dimulai dari			
		gigi			

-
- belakang
dengan
memutar
ke depan.
7. Menyikat gigi
rahang
bawah
bagian
dalam
dimulai dari
gigi
belakang
dengan
gerakan
memutar.
8. Menyikat
permukaan
kunyah gigi
bagian atas
dan bawah,
kanan dan
kiri. dengan
gerakan
maju
mundur.
9. Membilas
dengan cara
berkumur
menggunakan
air bersih
hingga
bersih.
10. Membersihkan sikat gigi
dengan air
setelah
digunakan.
-

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membandingkan keefektifan penggunaan media *pop up book* dan video untuk mengajarkan anak-anak tentang kebersihan gigi kepada anak-anak prasekolah. Studi ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan desain menggunakan metode studi komperasi dengan metode *Two Group Pre-tes-Post-test Design*. Peneliti ingin mengetahui seberapa efektif pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *pop up book* dan media video dalam meningkatkan keterampilan menyikat gigi, dan memiliki kelompok tanpa kontrol untuk dibandingkan dimana kelompok *pre experiment* diberi perlakuan, namun terlebih dahulu dilakukan *pre-test* (tes awal) sebelum menerima intervensi dan selanjutnya diberikan *post-tes* (tes akhir).

Tabel 4.1

Skema *Two Group Pretest-Posttest Design*

Subjek	Pre	Perlakuan	Post
K-A1	O	I	O1-A
K-A2	O	I	O2-A
	Waktu 1	Waktu 2	Waktu 3

Keterangan:

K	= Kelompok subjek
K-A1	= Kelompok perlakuan 1 (Media <i>Pop up book</i>)
K-A2	= Kelompok perlakuan 2 (Media Video)
O	= Observasi
I	= Intervensi
O1-A	= Observasi akhir kelompok perlakuan 1 (Media <i>Pop Up Book</i>)
O2-A	= Observasi akhir kelompok perlakuan 2 (Media Video)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu di TK Katolik St. Fransiskus Asisi dan TK Katolik Santa Maria. Adapun alasan dari pemilihan lokasi penelitian ini karna pertimbangan bahwa peneliti tertarik meneliti di tempat penelitian tersebut dikarenakan adanya fenomena masalah yaitu terdapat kurangnya pengetahuan siswa mengenai cara serta teknik menyikat gigi dengan baik dan benar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan pada tanggal 1 Februari-28 Februari 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa TK Katolik St. Fransiskus Asisi berjumlah 31 orang, sedangkan seluruh siswa TK Katolik Santa Maria Mamajang berjumlah 28 orang.

2. Sampel

Teknik dalam pengambilan sampel dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu *non-probability sampling* dengan metode *total sampling*. Pada *total sampling*, dibuat dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel, cara yang dilakukan apabila populasi kecil, umumnya jika populasi kurang dari 30.

a. Kriteria Inklusi

Dalam penelitian ini terdapat Kriteria Inklusi yaitu:

- 1) Siswa-siswi yang berusia antara 3 sampai 6 tahun di TK Katolik St. Fransiskus Asisi dan TK Katolik Santa Maria yang bersedia menjadi responden.
- 2) Anak yang dapat berkomunikasi dengan baik.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini ialah:

- 1) Anak tidak hadir saat dilakukan penelitian.
- 2) Anak tidak mengikuti proses dengan tuntas.
- 3) Anak yang memiliki keterbatasan fisik (cacat pada tangan dan luka).

D. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan observasi memakai lembar ceklist. Penelitian ini akan dilakukan 2-3 kali dengan durasi 15-30 menit selama 2 hari. Pada hari pertama, dilakukan penelitian secara

keseluruhan proses dari metode simulasi yang dimulai dari *pre test* pengetahuan tentang cara menggosok gigi, istirahat, kemudian dilanjutkan pemberian pendidikan kesehatan, kemudian pada hari kedua dilakukan praktek secara langsung, kemudian diakhiri dengan *post test* yang dinilai menggunakan lembar observasi (Sari, 2018).

Penilaian observasi cara menggosok gigi dengan baik dan benar dilakukan oleh peneliti dengan cara mengisi lembar checklist yang terdapat 10 langkah menyikat gigi, dengan skor 1-10 semakin besar angka yang didapatkan maka semakin baik.

E. Pengumpulan Data dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang telah digunakan ialah observasi. Pada penelitian ini telah dilakukan pengamatan sebelum diberikan intervensi dan setelah diberikan intervensi media *pop up book* dan media video pada kelompok intervensi. Lembar observasi berisi mengenai teknik pelaksanaan menyikat gigi yang disusun menggunakan skala. Skala yang dipakai dalam penelitian ini yaitu skala numerik.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu: tahap persiapan, pengumpulan data, tahap pelaksanaan pengumpulan data, dan tahap akhir pengumpulan data setelah intervensi prosedur dilakukan. Pengumpulan data dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

- 1) Peneliti telah mengurus surat izin pengambilan data awal di TK Katolik St. Fransiskus Asisi dan TK Katolik Santa Maria.

- 2) Setelah mendapatkan izin, peneliti telah melakukan pengambilan data awal untuk mendapatkan fenomena yang terjadi di lokasi yang telah dilakukan penelitian.
- 3) Peneliti telah mengurus surat izin penelitian di STIK Stella Maris Makassar dan memasukkan surat izin penelitian ke TK Katolik St. Fransiskus Asisi dan TK Katolik Santa Maria pada bulan Januari 2023.
- 4) Setelah mendapatkan izin, peneliti kemudian melakukan pendataan siswa-siswi dan memilih calon responden sesuai dengan kriteria inklusi.
- 5) Peneliti telah memberikan penjelasan kepada calon responden tentang pengertian, tujuan, manfaat, prosedur, serta hak dan kewajiban. Jika bersedia orang tua responden dipersilahkan untuk mengisi dan menandatangani *inform consent*.

b. Tahap Pengambilan Data

- 1) Pengambilan data di TK Katolik St. Fransiskus Asisi
 - a) Pada hari pertama peneliti melakukan pengumpulan data sebelum dilakukan intervensi (*pre-test*) di TK Katolik St. Fransiskus Asisi yang dilakukan pada tanggal 10 Februari 2023.
 - b) Kemudian peneliti menjelaskan kepada responden tentang pendidikan kesehatan mengenai keterampilan menggosok gigi yang baik dan benar yang dipandu langsung oleh peneliti dengan menggunakan media *pop up book*. Dengan rencana kegiatan intervensi sebagai berikut:
 - (1) Mempersiapkan responden dan tempat yang digunakan saat memberikan pendidikan kesehatan tentang keterampilan menggosok gigi.
 - (2) Memberikan intervensi pendidikan kesehatan kepada responden.

- (3) Pemberian pendidikan kesehatan dilaksanakan pada waktu pagi hari pukul 09.00 Wita selama \pm 20 menit.
 - (4) Pelaksanaan pemberian pendidikan kesehatan dilakukan di ruang kelas TK Katolik St. Fransiskus Asisi.
- c) Pada hari kedua peneliti melakukan praktik langsung sekaligus menilai keterampilan menggosok gigi setelah diberikan pendidikan kesehatan (*post-test*) dengan menggunakan lembar observasi pada tanggal 11 Februari 2023.
- 2) Pengambilan data di TK Katolik Santa Maria
1. Pada hari pertama peneliti melakukan pengumpulan data sebelum dilakukan intervensi (*pre-test*) di TK Katolik Santa Maria yang dilakukan pada tanggal 20 Februari 2023.
 2. Peneliti telah menjelaskan kepada responden tentang pendidikan kesehatan mengenai keterampilan menggosok gigi yang baik dan benar dan dipandu langsung oleh Peneliti dengan menggunakan media video. Dengan rencana kegiatan intervensi sebagai berikut:
 - (1) Mempersiapkan responden dan tempat yang telah digunakan saat memberikan pendidikan kesehatan tentang keterampilan menggosok gigi.
 - (2) Memberikan intervensi pendidikan kesehatan kepada responden.
 - (3) Pemberian pendidikan kesehatan telah dilaksanakan pada waktu pagi hari pukul 09.00 Wita selama \pm 20 menit.
 - (4) Pelaksanaan pemberian pendidikan kesehatan telah dilakukan di ruang kelas TK Katolik Santa Maria.

3. Pada hari kedua peneliti melakukan praktik langsung sekaligus menilai keterampilan menggosok gigi setelah diberikan pendidikan kesehatan (*post-test*) dengan menggunakan lembar observasi pada tanggal 21 Februari 2023.

c. Tahap Akhir

Setelah dilakukan pemberian pendidikan kesehatan, tahap selanjutnya yaitu tahap akhir dengan pengumpulan data melalui lembar observasi yang diisi oleh peneliti dengan mengamati keterampilan menggosok gigi pada siswa-siswi setelah diberikan pendidikan kesehatan, kemudian data yang terkumpul telah dianalisis dan interpretasikan menggunakan metode statistik yaitu dengan metode komputer program SPSS versi 22 (*Statistic Package And Social Sciences*).

F. Pengolahan dan Penyajian Data

Pengolahan data yang dilakukan peneliti dimulai dari:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Peneliti telah memeriksa kelengkapan jawaban terhadap instrumen lembar observasi yang telah diisi, setelah lengkap maka dilanjutkan ke tahap *coding*.

2. Pemberian Code (*Coding*)

Peneliti telah melakukan pemberian *coding* dengan cara memberikan *code* terhadap setiap jawaban untuk mempermudah menganalisis data.

3. Pengolahan Data (*Processing*)

Peneliti telah melakukan *editing* dan *coding* dengan cara memasukkan semua data yang terkumpul dari instrumen dengan menggunakan program statistik.

4. Pembersihan (*Cleaning*)

Peneliti telah melakukan *cleaning* atau pembersihan data yang dilakukan untuk memastikan apakah terjadi kesalahan atau tidak dengan cara memeriksa ulang data yang telah diperoleh.

5. Penyusunan Data (*Tabulating*)

Peneliti telah melakukan tabulasi dengan membuat tabel yang memuat data dan yang diberi kode sesuai dengan analisis yang diperlukan tabel distribusi frekuensi maupun tabel silang.

G. Etika Penelitian

Menurut Syahza (2021), etika penelitian terbagi menjadi 7 sebagai berikut:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan telah diberikan kepada responden yang diteliti dan tidak ada responden yang menolak.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti telah menjamin privasi responden. Pada lembar observasi, tidak telah di cantumkan nama responden namun peneliti telah memberi inisial atau kode.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Data pribadi responden tidak dipaparkan secara terbuka. Data tentang responden tidak disebarluaskan dan setelah digunakan untuk kepentingan peneliti maka data di musnahkan.

4. Berbuat baik (*Beneficence*)

Peneliti telah menjelaskan hubungan pengetahuan mengenai keterampilan menggosok gigi pada anak usia prasekolah sehingga penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi responden ataupun bagi masyarakat luas untuk membantu mengatasi masalah-masalah gigi dan mulut pada anak usia prasekolah.

5. Tidak Membahayakan atau Tidak Merugikan (*Non-Maleficence*)

Peneliti tidak menimbulkan bahaya bagi responden karena penelitian ini hanya mengukur tingkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku responden tanpa melakukan aktivitas atau tindakan yang telah berbahaya dan tidak menimbulkan rasa ketidaknyamanan.

6. Kejujuran (*Veracity*)

Peneliti telah memberikan informasi yang benar dan tidak mengandung kebohongan bagi responden.

7. Keadilan (*Justice*)

Peneliti telah memperlakukan setiap orang sama dengan lainnya tanpa membeda-bedakan.

H. Analisa Data

Data yang terkumpul telah dianalisis dan diinterpretasikan menggunakan metode statistik yaitu dengan metode komputer

program *SPSS (statistic package and social sciences)*. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

Dilakukan pada kelompok *pre* dan kelompok *post*, analisis ini digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dan presentasi dari kelompok *pre* dan *post* yang diteliti menggunakan komputer program *SPSS Versi 22 (Statistic Package and Social Sciences)*.

2. Analisis Bivariat

Analisis ini bertujuan untuk:

- a. Melihat pengaruh pendidikan kesehatan media *pop up book* terhadap keterlampilan menggosok gigi.
- b. Melihat pengaruh pendidikan kesehatan media video terhadap keterlampilan menggosok gigi.
- c. Membandingkan perbedaan pendidikan kesehatan media *pop up book* dan media video terhadap keterlampilan menggosok gigi.

Pendekatan rancangan yang digunakan adalah Studi Komperasi dengan metode *Two Group pre-test and post-test design* dengan skala numerik (rasio) sehingga digunakan uji statistik yaitu:

1) Uji T Tidak Berpasangan

Uji t tidak berpasangan merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui perbandingan rata-rata sampel pada satu populasi. Syarat uji t tidak berpasangan yaitu data wajib berdistribusi normal. Cara untuk mengetahui data berdistribusi normal dilakukan uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Jika data tidak berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji *Wilcoxon*.

2) Uji *Wilcoxon*

Uji *Wilcoxon* digunakan dalam menganalisis hasil apakah pengamatan pasangan dari dua data berbeda atau tidak. Uji

ini pakai ketika hipotesis komperatif ada data *pre* dan *post-test* tidak berdistribusi normal.

Interprestasi hasil uji *Wilcoxon* sebagai berikut:

- a) Jika nilai $p < \alpha$ maka ada perbedaan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan menggunakan media *pop up book* dan media video terhadap keterampilan menggosok gigi.
- b) Jika nilai $p \geq \alpha$ maka tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan menggunakan media *pop up book* dan media video terhadap keterampilan menggosok gigi.

3) Uji *Mann Whitney*

Uji *Mann Whiteney* yaitu uji *non* parametrik yang dipakai untuk mengetahui perbedaan median 2 kelompok bebas. Kedua kelompok independen ini merupakan dua kelompok yang tidak berpasangan. Artinya, sumber datanya dari subjek yang berbeda.

Interpretasi hasil statistik uji *Mann Whitney* dapat dilihat pada:

- a) Jika nilai $p < \alpha$ apakah ada perbedaan pendidikan kesehatan menggunakan media *pop up book* dengan media video.
- b) Jika nilai $p \geq \alpha$ apakah tidak ada perbedaan pendidikan kesehatan menggunakan media *pop up book* dengan media video.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengantar

Penelitian ini dilakukan di TK Katolik St. Fransiskus Asisi dan TK Katolik Santa Maria, pada tanggal 1-28 Februari 2023. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non-probability sampling* dengan metode *total sampling* dengan jumlah sampel pada TK Katolik St. Fransiskus Asisi berjumlah 31 responden dan pada TK Katolik Santa Maria berjumlah 28 responden. Instrumen yang dipakai pada penelitian ini menggunakan lembar observasi yang terdapat 10 pertanyaan yang diisi oleh peneliti dengan pilihan benar atau salah. Penelitian ini akan dilakukan 2-3 kali dengan durasi 15-30 menit selama 2 hari. Pada hari pertama dilakukan penelitian secara keseluruhan proses dari metode simulasi yang dimulai dari *pre test* pengetahuan tentang cara menggosok gigi, istirahat, kemudian dilanjutkan pemberian pendidikan kesehatan, kemudian pada hari kedua dilakukan praktek secara langsung, kemudian diakhiri dengan *post test* yang dinilai menggunakan lembar observasi. Pengetahuan data dalam penelitian ini menggunakan program computer SPSS versi 22.

2. Gambaran dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di TK Katolik St. Fransiskus Asisi bertempat di Jl. Letjen Hertasning No. 102 dan TK Katolik Santa Maria bertempat di Jl. Beruang No. 39. TK Katolik St. Fransiskus Asisi dan TK Katolik Santa Maria merupakan salah

satu sekolah swasta dengan status kepemilikan yang sama yaitu dari Yayasan Paulus Makassar.

3. Karakteristik Responden

Tabel 5.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Kelompok	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase %
Media Pop Up Book	3 Tahun	6	19,4
	4 Tahun	5	16,1
	5 Tahun	12	38,7
	6 Tahun	8	25,8
	Total	31	100,0
Media Video	3 Tahun	-	-
	4 Tahun	5	17,9
	5 Tahun	11	39,3
	6 Tahun	12	42,9
	Total	28	100,0

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 5.1 di atas dari 59 responden mayoritas usia pada kelompok media *pop up book* berusia 5 tahun yaitu 12 (38,7%) dan kelompok media video mayoritas berada pada usia 6 tahun yaitu 12 (42,9%).

Tabel 5.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Kelompok	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase %
Media <i>Pop Up Book</i>	Laki-laki	11	35,5
	Perempuan	20	64,5
	Total	31	100,0
Media Video	Laki-laki	15	53,6
	Perempuan	13	46,4
	Total	28	100,0

Sumber: Data Primer, 2023

Dari tabel 5.2 diatas dari 59 responden berdasarkan jenis kelamin pada kelompok media *pop up book* mayoritas perempuan dengan jumlah 20 (64,5%), sedangkan pada kelompok media video mayoritas responden yaitu laki-laki dengan jumlah 15 (53,6%).

4. Hasil Analisa Variabel Yang di Teliti

a. Analisis Univariat

1) Frekuensi Media *Pop Up Book*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, frekuensi responden sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan menggunakan media *pop up book* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.3
Distribusi Frekuensi Keterampilan Menggosok Gigi
Pre – Intervensi Pada Media *Pop Up Book* Di TK Katolik
St. Fransiskus Asisi

Keterampilan Menggosok Gigi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
3	3	9,7
4	14	45,2
5	9	29,0
6	4	12,9
7	1	3,2
Total	31	100,0

Sumber: Data Primer, 2023

Dari Tabel 5.3 hasil pengukuran keterampilan menggosok gigi menggunakan lembar Standar Operasional (SOP) pre-intervensi yang dilaksanakan di TK Katolik St. Fransiskus Asisi diperoleh dari 31 responden terbanyak berada pada skor 4 sebanyak 14 (45,2 %) responden dan jumlah keterampilan menggosok gigi paling sedikit pada skor 7 sebanyak 1 (3,2 %).

Tabel 5.4
Distribusi Frekuensi Keterampilan Menggosok Gigi
Post – Intervensi Pada Media *Pop Up Book* di TK Katolik
St.Fransiskus Asisi

Keterampilan Menggosok Gigi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
5	1	3,2
6	2	6,5
7	2	6,5
8	15	48,4
9	11	35,5
Total	31	100,0

Sumber: Data Primer, 2023

Dari Tabel 5.4 hasil pengukuran keterampilan menggosok gigi menggunakan lembar Standar Operasional (SOP) post-intervensi dari 31 responden, skor 8 sebanyak 15 (48,4 %) responden dan jumlah keterampilan menggosok gigi paling sedikit pada skor 5 sebanyak 1 (3,2 %).

Tabel 5.5
Tabel Rerata *Pre-Test* dan *Post-Test* Media *Pop Up Book*

Waktu	Mean	Median	SD	Min	Max
Pre-test	4,55	4,00	0,961	3	7
Post-test	8,06	8,00	0,998	5	9

Sumber: Data Primer, 2023

Dari tabel 5.5 Rerata *Pre-Test* dan *Post-Test* dari 31 responden didapatkan nilai *mean* sebelum diberikan pendidikan kesehatan memakai media *pop up book* yaitu

4,55 dan nilai *mean* setelah diberikan pendidikan kesehatan memakai media *pop up book* yaitu 8,06. Nilai minimum dan maksimum sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *pop up book* yaitu 3-7 dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *pop up book* yaitu 5-9, artinya terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media *pop up book*.

2) Frekuensi Media Video

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, frekuensi responden sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan menggunakan media video dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.6
Distribusi Frekuensi Keterampilan Menggosok Gigi
Pre – Intervensi Pada Media Video di TK Katolik Santa
Maria

Keterampilan Menggosok Gigi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
4	10	35,7
5	13	46,4
6	5	17,9
Total	28	100,0

Sumber: Data Primer, 2023

Dari Tabel 5.6 hasil pengukuran keterampilan menggosok gigi menggunakan lembar Standar Operasional (SOP) pre-intervensi yang dilaksanakan di TK Katolik Santa Maria diperoleh data dari 28 responden, didapatkan terbanyak pada skor 5 sebanyak 13 (46,4 %),

responden dan jumlah keterampilan menggosok gigi paling sedikit pada skor 6 sebanyak 5 (17,9 %).

Tabel 5.7
Distribusi Frekuensi Keterampilan Menggosok Gigi Post – Intervensi Pada Media Video di TK Katolik Santa Maria

Keterampilan Menggosok Gigi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
5	1	3,6
6	8	28,6
7	3	10,7
8	12	42,9
9	3	10,7
10	1	3,6
Total	28	100,0

Sumber: Data Primer, 2023

Dari Tabel 5.7 hasil pengukuran keterampilan menggosok gigi menggunakan lembar Standar Operasional (SOP) post-intervensi yang dilaksanakan di TK Katolik Santa Maria diperoleh dari 28 responden, didapatkan terbanyak pada skor 8 sebanyak 12 (42,9 %), responden dan jumlah keterampilan menggosok gigi paling sedikit pada skor 5 dan 10 sebanyak 1 (3,6 %).

Tabel 5.8
Tabel Rerata *Pre-Test* dan *Post-Test* Media Video

Waktu	Mean	Median	SD	Min	Max
Pre-test	4,82	5,00	0,723	4	6
Post-test	7,39	8,00	1,227	5	10

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 5.8 Rerata *Pre-Test* dan *Post-Test* dari 28 responden didapatkan nilai mean sebelum diberikan pendidikan kesehatan memakai media video yaitu 4,82 dan nilai mean sesudah diberikan pendidikan kesehatan memakai media video yaitu 7,39. Nilai minimum dan maksimum sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video yaitu 4-6 dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video yaitu 5-10, artinya terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media video.

Tabel 5.9
Hasil Uji Normalitas Perbedaan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Pop Up Book* Terhadap Keterampilan Menggosok Gigi Pada Anak Usia Prasekolah

	Kolmogrov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre Test	,264	31	,000	,884	31	,000
Post Test	,313	31	,000	,776	31	,000

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 5.9, hasil uji normalitas dengan jumlah $n \leq 50$ maka hasil uji normalitas dibaca di *Shapiro-wilk* diperoleh nilai pada kelompok pre test intervensi nilai signifikansi (sig.) 0,000 ($p < 0,05$). Pada kelompok post test intervensi nilai signifikansi (sig.) 0,000 ($p < 0,05$). Maka disimpulkan bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal, oleh karena itu peneliti

menggunakan uji *Wilcoxon* untuk melakukan analisis data penelitian.

Tabel 5.10
Hasil Uji Normalitas Perbedaan Pendidikan
Kesehatan Menggunakan Media Video Terhadap
Keterampilan Menggosok Gigi Pada Anak Usia
Prasekolah

	Kolmogrov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre Test	,240	28	,000	,802	28	,000
Post Test	,261	28	,000	,894	28	,008

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 5.10, hasil uji normalitas dengan jumlah $n \leq 50$ maka hasil uji normalitas dibaca di *Shapiro-wilk* diperoleh nilai pada kelompok pre test intervensi nilai signifikansi (sig.) 0,000 ($p < 0,05$). Pada kelompok post test intervensi nilai signifikansi (sig.) 0,000 ($p < 0,05$). Maka disimpulkan bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal, oleh karena itu peneliti menggunakan uji *Wilcoxon* untuk melakukan analisis data penelitian.

b. Analisis Bivariat

Tabel 5.11
Analisis Pemberian Pendidikan Kesehatan Menggunakan
Media *Pop Up Book* Terhadap Keterampilan Menggosok
Gigi pada Anak Usia Prasekolah di TK Katolik St. Fransiskus
Asisi (n = 31)

Keterampilan Menggosok Gigi	N	Mean Rank	Sum of Ranks	P
Negative ranks	0	0,00	0,00	
Pre test- Post test Positive ranks	31	16,00	496,00	0,00
Ties	0	-	-	
Total	31	-	-	

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil uji statistik *Wilcoxon* pada tabel 5.11 diatas diperoleh data pada kelompok media *pop up book* ditemukan bahwa dari 31 responden semua mengalami peningkatan setelah diberikan tentang pendidikan kesehatan keterampilan menggosok gigi (*Positive rank*), tidak ada responden yang mengalami penurunan tentang pendidikan kesehatan menggosok gigi (*Negative rank*) maupun tetap (*Ties*). Nilai $p = 0,00$, artinya pemberian pendidikan kesehatan dengan media *pop up book* terbukti efektif terhadap keterampilan menggosok gigi pada anak usia prasekolah.

Tabel 5.12
Analisis Pemberian Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Terhadap Keterampilan Menggosok Gigi pada Anak Usia Prasekolah di TK Katolik Santa Maria (n = 28)

Keterampilan Menggosok Gigi	N	Mean Rank	Sum of Ranks	P
Negative ranks	0	0,00	0,00	
Pre test - Post test Positive ranks	27	14,00	378,00	0,00
Ties	1	-	-	
Total	28	-	-	

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil uji statistik *Wilcoxon* pada tabel 5.12 diatas diperoleh data pada kelompok media video ditemukan bahwa dari 27 responden semua mengalami peningkatan setelah diberikan tentang pendidikan kesehatan keterampilan menggosok gigi (*Positive rank*), tidak ada responden yang mengalami penurunan tentang pendidikan kesehatan menggosok gigi (*Negative rank*) dan 1 responden mengalami tetap (*Ties*). Nilai $p = 0,00$, artinya pemberian pendidikan kesehatan dengan media video terbukti efektif terhadap keterampilan menggosok gigi pada anak usia prasekolah.

Tabel 5.13
Analisis Perbedaan Media *Pop Up Book* dan Media Video Terhadap Keterampilan Menggosok Gigi pada Anak Usia Prasekolah pada Bulan Februari 2023

Intervensi	Frekuensi (f)	Mean Ranks	P value
Media <i>Pop Up Book</i>	31	34,77	
Media Video	28	24,71	0,017

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 5.13 dapat dilihat dengan membandingkan nilai *mean rank* kelompok media *pop up book* dan media video yang di uji menggunakan uji *mann whitney*. Berdasarkan uji tersebut didapatkan nilai *mean ranks* pada kelompok media *pop up book* yaitu 34,77 dan nilai kelompok media video yaitu 24,71 dan nilai *p value* dari kedua kelompok media *pop up book* dan media video yaitu 0,017 yang bermakna terdapat perbedaan yang signifikan antara media *pop up book* dan media video dengan demikian nilai tertinggi menunjukkan bahwa kelompok media *pop up book* lebih efektif dibandingkan dengan kelompok media video dalam keterampilan menggosok gigi pada anak usia prasekolah.

B. Pembahasan

1. Keterampilan Menggosok Gigi pada Anak Usia Prasekolah Sebelum dan Sesudah Pemberian Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Pop Up Book*

Setelah menganalisis dan menginterpretasikan data perubahan keterampilan menggosok gigi pada anak usia prasekolah sebelum dan setelah dilakukan pemberian pendidikan kesehatan dengan media *pop up book* di TK Katolik St. Fransiskus Asisi, maka diketahui dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media *pop up book* yaitu 31 responden didapatkan nilai mean sebelum pemberian pendidikan kesehatan yaitu 4,55 dan nilai mean setelah pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media *pop up book* yaitu 8,06, artinya terdapat peningkatan yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian kesehatan menggunakan media *pop up book*. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* keterampilan menggosok

gigi pada anak usia prasekolah sebelum dan setelah dilaksanakan pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media *pop up book* diperoleh 31 responden semua mengalami peningkatan tentang keterampilan menggosok gigi (*Positive rank*), tidak ada responden yang mengalami penurunan keterampilan menggosok gigi (*Negative rank*) maupun tetap (*Ties*). Nilai $p = 0,00$ maka diketahui terdapat peningkatan keterampilan menggosok gigi setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *pop up book*.

Penelitian yang sejalan dengan hasil penelitian ini dilakukan oleh Akbar (2020), mengatakan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *pop up book* dalam meningkatkan keterampilan menggosok gigi bagi siswa. Program pendidikan kesehatan mengenai keterampilan menggosok gigi dengan memakai media *pop up book* sangatlah efektif dalam meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut serta menurunkan prevalensi karies pada anak. *Pop up book* ialah buku yang ketika dibuka akan terlihat gambar atau tulisan yang muncul (3 dimensi). *Pop up book* didesain khusus menggunakan tampilan serta tema yang menarik serta memiliki unsur tiga dimensi didalamnya (Roja et al., 2022). Penelitian yang telah dilakukan di TK Katolik St. Fransiskus Asisi dengan pemberian pendidikan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media *pop up book* mampu menarik perhatian anak serta membuat mereka melihat dengan jelas bagaimana susunan gigi yang ada sehingga mereka dapat memahami serta mengerti bagaimana cara menggosok gigi dengan baik serta benar, sehingga kemampuan dapat meningkat setelah dilakukan pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media *pop up book*.

Menurut Dajoh dkk (2020), untuk meningkatkan keterampilan menggosok gigi pada anak usia prasekolah diperlukan upaya pendidikan kesehatan gigi serta mulut dengan menyediakan metode pembelajaran yang sesuai dan tentunya didukung dengan media pembelajaran yang dapat membuat anak terkesan, sehingga anak mendapatkan informasi dan memiliki kemampuan untuk mengimplementasikan apa yang telah diajarkan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Surya (2021), disimpulkan bahwa terdapat dampak penggunaan media *pop up book* dalam pemberian pendidikan kesehatan terhadap kemampuan dan keterampilan anak dalam menggosok gigi. Pemilihan media yang dipergunakan untuk penyuluhan kesehatan sebaiknya memakai media yang dapat disukai oleh anak-anak. Adapun media yang bisa digunakan ialah *pop up book* sebab terdapat ketertarikan anak pada media *pop up book* daripada buku biasa dan bisa meningkatkan minat belajar dikarenakan *pop up book* mempunyai gambar yang dapat dilihat secara nyata yang berbentuk tiga dimensi. Anak usia prasekolah memiliki perkembangan motorik halus yaitu gerakan-gerakan yang dilakukan melibatkan otot-otot halus atau kecil seperti meraba. Media pembelajaran merupakan sarana dalam memberikan bermacam-macam informasi serta mempunyai peran penting pada proses pembelajaran untuk merangsang minat serta perhatian dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Bramantoro (2018), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *pop up book*, pemilihan media yang menarik dapat memperluas wawasan siswa sehingga bisa meningkatkan kemampuan menggosok gigi yang baik serta benar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan

oleh Rosalina & Nugrahani (2018), membuktikan bahwa pengaruh media *pop up book* dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi serta mulut bagi siswa, selain itu sikap serta perilaku pun dapat meningkat yang terlihat ketika melaksanakan praktik sikat gigi bersama dengan mempraktekkan dengan cara baik serta benar sesuai dengan yang telah diajarkan. Media *pop up book* yaitu buku dengan tampilan gambar yang mempunyai unsur 3 dimensi yang dapat memiliki visualisasi yang unik, menarik, serta bermakna dan dapat bergerak saat halamannya dibuka dan mampu menarik perhatian siswa pada proses pembelajaran.

2. Keterampilan Menggosok Gigi pada Anak Usia Prasekolah Sebelum dan Sesudah Pemberian Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video

Setelah menganalisis dan menginterpretasikan data perubahan keterampilan menggosok gigi pada anak usia prasekolah sebelum dan setelah dilakukan pemberian pendidikan kesehatan dengan media video didapatkan dari 28 responden di TK Katolik Santa Maria terlihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rerata, dengan nilai mean sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video sebesar 4,82 dan nilai mean setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video adalah 7,39. Hasil uji wilcoxon kemampuan menggosok gigi anak prasekolah sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media video didapatkan dari 27 responden semua menunjukkan peningkatan setelah menerima pendidikan (*Positive rank*), tidak ada responden yang mengalami penurunan keterampilan menggosok gigi (*Negative rank*) dan 1 responden mengalami tetap (*Ties*). Nilai $p = 0,00$ maka diketahui terdapat efektivitas penggunaan media video terhadap keterampilan menggosok

gigi pada anak usia prasekolah. Pada hasil penelitian didapatkan 1 responden yang tidak mengalami perubahan (*Ties*), selain faktor media pendidikan yang mampu meningkatkan kemampuan anak dalam menyikat gigi terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi keterampilan anak tersebut seperti faktor pribadi dimana setiap anak memiliki kekuatan yang berbeda dan memiliki karakteristik unik seperti fisik, mental, dan emosional serta terdapat faktor situasional dimana ketika proses belajar anak berada pada lingkungan atau situasi yang sulit.

Pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media video di TK Katolik Santa Maria mampu meningkatkan keterampilan anak dalam menyikat gigi hal ini dikarenakan rasa ingin tahu dan minat anak bertambah, dimana video dapat menampilkan gambar bergerak, suara, kata-kata secara bersamaan dan mempengaruhi 2 indera yaitu indera penglihatan dan indera pendengaran

Media video mampu mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran pada waktu yang singkat dengan menghasilkan minat belajar. Siswa akan lebih mandiri dan menjadi lebih aktif serta termotivasi untuk mempraktekkan apa yang telah diajarkan oleh gurunya, media video juga bisa menambah minat siswa dalam belajar, sebab siswa dapat menyimak sekaligus melihat gambar langsung (Astuti & Fitriana, 2018). Media video adalah media yang menggunakan audio dan visual untuk memberikan informasi, seperti bagaimana melakukan sesuatu atau bagaimana memikirkan suatu masalah. Video adalah salah satu jenis konten audiovisual yang dapat digunakan untuk mengajar dan menginformasikan melalui media gambar bergerak karena komponen audio dan visual/video dapat ditampilkan pada saat yang sama.

Menurut penelitian Adistia (2020), menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan mulut dapat disampaikan secara efektif menggunakan media video. Dimana penggunaan media video dalam mensosialisasikan pendidikan kesehatan merupakan cara yang baik untuk menjangkau khalayak luas, terutama anak-anak yang lebih muda. Gambar dengan suara dan gerak sangat menarik bagi anak-anak karena dapat menjadi panutan bagi anak-anak yang belajar paling baik dengan mengamati orang lain (Nurmandhani, 2020). Hal ini sesuai dengan penelitian Surya (2021), yang menemukan peningkatan keterampilan menyikat gigi anak usia dini setelah intervensi dengan media video ($p < 0,000$). Video menyajikan konten dengan cara yang ringkas, jelas, dan mudah dipahami, yang membantu pemahaman dan membantu responden menyimpan informasi. Media video memiliki beberapa keunggulan, antara lain dapat memberikan gambaran rinci tentang suatu prosedur dan dapat dilihat berkali-kali sesuai kebutuhan.

3. Perbandingan Pemberian Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Pop Up Book* dan Media Video Terhadap Keterampilan Menggosok Gigi pada Anak Usia Prasekolah

Berdasarkan hasil statistik diperoleh nilai dari hasil uji *Mann Whitney* didapatkan nilai *mean ranks* pada kelompok media *pop up book* yaitu 34,77 dan nilai kelompok media video yaitu 24,71 dan nilai *p value* dari kedua kelompok *pop up book* dan media video yaitu 0,017 yang bermakna nilai rata-rata terdapat perbedaan yang signifikan antara media *pop up book* dan media video dengan demikian nilai tertinggi menunjukkan bahwa kelompok media *pop up book* lebih efektif dibandingkan dengan media video dalam pemberian pendidikan kesehatan terhadap keterampilan menggosok gigi pada anak usia prasekolah, hal ini

dikarenakan media *pop up book* memiliki kelebihan yang mampu menarik perhatian siswa dengan isi buku dan gambar yang berbentuk tiga dimensi dan warna yang lebih menarik.

Menurut peneliti tampilan dari media *pop up book* yang lebih menarik dan dapat digeser ketika dibuka dan melipat dapat memberi anak-anak sesuatu yang tidak akan mereka lupakan, hal ini akan meninggalkan kesan yang baik dan mudah diingat pada pembaca, namun ketika siswa diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video lebih banyak memakai suara serta bahasa verbal yang hanya bisa jadi dimengerti oleh pendengar yang memiliki tingkatan kemampuan kata serta bahasa yang baik sehingga membuat siswa sulit memahami, sedangkan media *pop up book* dapat membantu anak dalam belajar untuk menghargai dan merawat buku sehingga mampu membuat anak tidak kecanduan dalam bermain *gadget*.

Prinsip pembelajaran anak usia dini adalah prinsip belajar, bermain, bernyanyi karena itu ketika siswa diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video dan memutar video tersebut berulang-ulang dengan video yang sama mereka akan mudah bosan sebab mereka hanya bisa melihat dan mendengar hal yang sama berbeda halnya ketika siswa diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *pop up book* mereka mampu berinteraksi dengan baik melalui sentuhan serta pengamatan. Unsur kejutan yang terdapat dalam *pop up book* mampu menumbuhkan rasa penasaran siswa. Menurut Jannah (2020), untuk memberikan pemahaman bagi anak usia prasekolah perlu menciptakan media yang mampu menstimulus siswa dalam proses belajar. Media tersebut tentunya harus memiliki minat siswa agar tidak mudah bosan serta sesuai dengan tahapan perkembangan usia dan kebutuhan anak. Ketika media *pop up book* digunakan dalam pembelajaran siswa

akan terkejut dan menyukai bentuk gambar yang dimunculkan saat setiap halamannya dibuka.

Menurut asumsi peneliti pemberian kesehatan menggunakan media *pop up book* kepada anak usia prasekolah lebih efektif dikarenakan dapat merubah kebiasaan anak sejak dini untuk memperbaiki kebiasaan buruk yang dapat berdampak pada kesehatan gigi dan mulut. Dari penggunaan media *pop up book* dengan tampilan gambar yang terdapat unsur 3 dimensi yang mampu memberikan visualisasi yang unik, menarik serta bermakna, dan mampu bergerak saat halamannya dibuka sehingga mampu menarik perhatian anak dalam proses pembelajaran pada anak usia prasekolah. Telah terbukti dari kelebihan media *pop up book* tersebut terlihat peningkatan setelah dilakukan penyuluhan pendidikan kesehatan menggunakan media *pop up book* pada anak usia prasekolah.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Katolik St. Fransiskus Asisi dan TK Katolik Santa Maria, pada tanggal 1 sampai 28 Februari 2023 disimpulkan bahwa:

1. Keterampilan menggosok gigi anak usia prasekolah sebelum dilakukan pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media *pop up book* didapatkan nilai *mean* 4,55.
2. Keterampilan menggosok gigi anak usia prasekolah setelah dilakukan pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media *pop up book* mengalami peningkatan dengan nilai *mean* 8,06.
3. Keterampilan menggosok gigi anak usia prasekolah sebelum dilakukan pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media video didapatkan nilai *mean* 4,87.
4. Keterampilan menggosok gigi anak usia prasekolah setelah dilakukan pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media video mengalami peningkatan dengan nilai *mean* 7,39.
5. Pendidikan kesehatan menggunakan media *pop up book* efektif terhadap keterampilan menggosok gigi.
6. Pendidikan kesehatan menggunakan media video efektif terhadap keterampilan menggosok gigi.
7. Adanya perbedaan antara media *pop up book* dan media video terhadap keterampilan menggosok gigi pada anak usia prasekolah dimana media *pop up book* lebih efektif dibandingkan dengan media video.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan kepada TK Katolik St. Fransiskus Asisi dan TK Katolik Santa Maria agar lebih membiasakan anak untuk menggosok gigi dengan baik dan benar dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar anak seperti media *pop up book* dan media video.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan menjadi sebuah referensi dalam memberikan pendidikan kesehatan khususnya pada anak prasekolah agar lebih terampil dalam menyikat gigi dengan memakai media *pop up book* maupun media video.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan desain baru untuk mengembangkan penelitian ini serta menggunakan media yang berbeda dalam memberikan pendidikan kesehatan untuk anak usia prasekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adistia, R., Wafa, W., Riyanti, E., & Setiawan, A. (2020). Effectiveness of educational video in improving oral hygiene in preschool students. *Padjadjaran Journal of Dentistry*, 32(2), 108–112. <https://doi.org/10.24198/pjd.vol32no2.19312>
- Akbar, D. (2020). Pengaruh media pop-up terhadap peningkatan pengetahuan dan kesehatan gigi dan mulut siswa siswi di sekolah dasar no.19 limboro majene. *Jurnal Abdi*, 2(1), 104–108. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/kpiunhas/article/view/9148>
- Alhayek, et al. (2018). The effect of conventional oral health education versus animation on the perception of saudi males in primary school children. *Journal of International Oral Health*, 10(3), 121–126. https://doi.org/10.4103/jioh.jioh_86_18
- Anitasari, B., & Ramadhan, S. (2020). Pada anak usia sekolah di SDN 120 gontang Kab. Luwu Utara. *Jurnal Lontara Kesehatan*, 1(1), 47–56. <https://doi.org/10.22778/lontara.v1i1.15>
- Aprilya, I. H., Laut, D. M., Ningrum, N., & Laela, D. S. (2021). The effect of teeth brushing guidance on fones technique using video tutorials. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2(1), 331–337. <https://doi.org/10.34011/jks.v2i1.1880>
- Astiti, N. K., & Fitriana, L. B. (2018). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang cara menggosok gigi dengan video pembelajaran pada anak usia sekolah. *Jurnal Kepeyyarawatan Respati Yogyakarta*, 5(2), 378–382. <http://dx.doi.org/10.35842/jkry.v5i2.209>
- Bramantoro, T., Rosandi, D. K., Wening, G. R. S., Setijanto, D., Berniyanti, T., Palupi, R., & Sosiawan, A. (2018). *Effectiveness of 3D pop-up fairytale books as a medium of education to improve the basic knowledge of dental and oral health of children aged 4-5 years*. 191-199. <https://doi.org/10.5220/0007294801910199>
- Claudiaty, P., Purwaningsih, E., & Fitria, S. (2021). Literature review: efektivitas penggunaan media video dalam meningkatkan. *Dental Therapist Journal*, 3(2), 58–65. <https://doi.org/10.31965/dtj.v3i2.594>

- Farlina, A., & Kristiani, D. (2018), *Pendidikan Kesehatan Untuk Anak*. Jakarta: Buana Ilmu Populer.
- Haryani, W., & Siregar, I. H. (2022). Pop-up book as a media for dental promotion to increase knowledge of dental health in elementary school students. *Journal of Drug Delivery and Therapeutics*, 12(1), 42–44. <https://doi.org/10.22270/jddt.v12i1.5279>
- Hasanuddin, S. H. (2018). Efektivitas pendidikan kesehatan menggunakan media video dengan media cerita bergambar terhadap keterampilan menggosok gigi anak usia prasekolah. *Skripsi*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alaudin. 21, 1-122. Diakses dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/13312>
- Jannah, A. R., & Hamid, L., (2020), Media pop up book untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini. *Wutsqo Jurnal Ilmu*, 1(2), 1-17. <https://ejournal.stit-alhidayah.ac.id/index.php/jurnalalurwatulwutsqo/article/view/10>
- Kencana, I. G. S., Artawa, I. M. B., & Gejir, I. N. (2022). Pengaruh penyuluhan kesehatan gigi terhadap keterampilan menyikat gigi pada anak disabled children di SLB negeri tabanan. *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal) Print*, 9(1), 7–15. <https://doi.org/10.33992/jkg.v9i1.1855>
- Lembaga Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional (Balitbangkes). Riset Kesehatan Dasar Indonesia (RISKESDAS) 2017-2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018. Hlm. 1–100. Diakses dari <https://doi.org/10.22435/hsr.v24i3.4196>
- Manbait, M. R., Fankari, F., Manu, A. A., & Krisyudhanti, E. (2019). Peran orang tua dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. *Dental Therapist Journal*, 1(2), 74–79. <https://doi.org/10.31965/dtl.v1i2.452>
- Mansur, R. A. (2019). *Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah*. Padang: Andalas University Press.

- Masturoh, I. (2018). Kesehatan pusat pendidikan sumber daya manusia kesehatan badan pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia. Diakses dari <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Mulqiah, Z., Santi, E., & Lestari, D. R. (2017). Pola asuh orang tua dengan perkembangan bahasa anak prasekolah (usia 3-6 tahun). *Dunia Keperawatan*, 5(1), 61-67. <https://doi.org/10.20527/dk.v5i1.3643>
- Mulyadi, M. I., Warjiman., & Chrisnawati. (2018). Efektivitas pendidikan kesehatan dengan media video terhadap tingkat pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat. *Jurnal Keperawatan STIKES Suaka Insan*, 3(2), 1–9. <https://doi.org/10.51143/jksi.v3i2.111>
- Niman Susanti (2017). *Promosi dan Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Ningsih, W. F., & Mahirawatie, I. C. (2021). Pengetahuan dan sikap ibu tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi pada anak pra sekolah. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 3(2), 559–569. <https://doi.org/10.37160/jikg.v2i3.771>
- Nurmandhani, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Media Video terhadap Pengetahuan Menggosok Gigi pada Siswa. *Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*. 3(2), 151-157. [10.47575/jpkm.v3i2.371](https://doi.org/10.47575/jpkm.v3i2.371)
- Purnama, T., Rasipin, R., & Santoso, B. (2019). Pengaruh pelatihan teori's behavior change model pada guru dan orang tua terhadap keterampilan menggosok gigi anak prasekolah. *Quality: Jurnal Kesehatan*, 13(2), 75–81. <https://doi.org/10.36082/qjk.v13i2.80>
- Ratih, S. F., Istiningtyas, N. A., Wisnu, N., & Kanita, W. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media pop-up book terhadap keterampilan cuci tangan siswa Mi Ma'arif Nu Jengglong Sempu Andong Boyolali. 1-11. <http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/610>

- Razi, P., Surayah., & Widia. (2020). Promosi kesehatan dengan pola asah, asih dan asuh dalam meningkatkan kemandirian menyikat gigi pada anak usia dini di Tk khalifah 2 jambi tahun 2019. *Ramanujan Journal*, 1(2), 7–12. <https://doi.org/10.22437/jssm.v1i2.9686>
- Roja, P., Eswarudu, M., Ravishankar, P., & Srinivasu, P. (2022), The effect of pop up book Media on increasing dental helath knowledge in elementary school children. *Asian Journal of Pharmaceutical Research and Development*, 10(2), 59-76. DOI: <http://dx.doi.org/10.22270/ajprd.v10i21112>
- Sari, A., Muqsith, F. S., Avichiena, A. M., & Swarnawati, A. (2021). Edukasi kesehatan gigi dan mulut terhadap anak di kampung poncol kecamatan karang tengah tangerang. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMK*, 2–8. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/11251/6431>
- Sari, D. R. (2018). Perbandingan pengaruh pendidikan kesehatan tentang cara menyikat gigi antara simulasi dan menonton video terhadap keterlampilan menyikat gigi pada murid TK IT AS-Salam kecamatan palaran, Kota Samarinda. *Skripsi*. Kalimantan Timur: Universitas Muhammadiyah. 13(3), 1576–1580. <https://dspace.umkt.ac.id/handle/463.2017/888>
- Skapetis, T. (2019). Why video health education messages should be considered for all dental waiting rooms. *PLoS ONE*, 14(7), 1–11. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0219506>
- Sopiyudin, M. (2011). *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Surayah, P., Nurmawi, Y., & Razi, P. (2022). Efektivitas edukasi kesehatan gigi menggunakan media video interaktif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterlampilan menyikat gigi anak. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 3(2), 368–375. <http://doi.ejurnal.poltekekestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index>
- Surya, G. (2021). Pengaruh pendidikan kesehatan gigi dan mulut dengan media pop up book terhadap kemampuan menggosok gigi pada anak sekolah di SDN 04 Jambangan. 41, 1-11. <http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/2574>

WHO. (2018, Desember 11). Oral Health. Diakses dari <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/oral-health>

Widjanarko, L. S., Hadi, S., & Marjianto, A. (2022). Perbedaan keterampilan menyikat gigi dengan menggunakan media (dental pop-up book) siswa di Sd an-Nur surabaya. *Indonesian Journal of Health and Medical* 2(3), 244–256. <https://rcipublisher.org/ijohm/index.php/ijohm/article/view/123>

Widodorini, T., Hernani, Y. E., Swastirani, A., Mushfira, N., Wardhani, N. K., & Rubiyanti, S. Y. (2022). Pop-up box educational application "si dumbo" makes voice in improving dental and helath behavior for children age 6-8 years in a pandemic penod. *Caring Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 (1), 35-48. <https://doi.org/10.21776/ub.caringjpm.2022.002.01.5>

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan

JADWAL KEGIATAN

PERBEDAAN PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA *POP UP BOOK* DAN MEDIA VIDEO TERHADAP KETERLAMPIAN MENGGOSOK GIGI PADA ANAK USIA PRASEKOLAH

NO	Kegiatan	September				Oktober				november				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1.	Pengajuan judul																																		
2.	ACC judul																																		
3.	Menyusun proposal																																		
4.	Ujian proposal																																		
5.	Perbaikan proposal																																		
6.	Pelaksanaan penelitian																																		
7.	Pengolahan dan analisis data																																		

Lampiran 3 Permohonan Kode Etik

 **SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS**
TERAKREDITASI "B" BAN-PT dan LAM-PTKes
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS
Jl. Maipa No. 19 Makassar Telp. (0411)-8005319, Website : www.stikstellamarismks.ac.id Email: stiksm_mks@yahoo.co.id

Nomor : 101/STIK-SM/S-1.48/1/2023
Perihal : Permohonan Kode Etik (Ethical Clearance)

Kepada
Yth. Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Hasanuddin Makassar
Di-
Tempat

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi, mahasiswa Program Studi Sarjana (S-1) Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Stella Maris Makassar, maka dengan ini kami mengajukan permohonan kaji etik penelitian kesehatan kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, atas nama seperti yang tercantum dibawah ini:

No.	NIM / Nama Mahasiswa	Dosen Pembimbing
1	C1914201025 - Herlina Yani	Mery Solon, Ns., M.Kes.
2	C1914201035 - Maria Krisnianti Pakanna	Jenita Laurensia Saranga, Ns. M. Kep.

Program Studi : S-1 Keperawatan
Judul : Perbedaan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Pap Up Book* Dan Media Video Terhadap Keterampilan Menggosok Gigi Pada Anak Usia Prasekolah
Tempat Penelitian : 1. TK Katolik St. Fransiskus Asisi
2. TK Katolik Santa Maria

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

Makassar, 27 Januari 2023
Ketua,

Giordanus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes.
NIM 30523027101

Paraf Pembimbing:


Lampiran 4 Persetujuan Etik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jln. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658,
E-mail : fkunhas@gmail.com, website: <https://fkunhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : : 1994/UN4.14.1/TP.01.02/2023

Tanggal : 13 Februari 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No. Protokol	6223091016	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	1. Herlina Yani 2. Maria Krisnianti Pakanna	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Perbedaan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Pop Up Book dan Media Video Terhadap Keterampilan Menggosok Gigi Pada Anak Usia Prasekolah		
No. Versi Protokol	1	Tanggal Versi	06 Februari 2023
No. Versi PSP	1	Tanggal Versi	06 Februari 2023
Tempat Penelitian	1. TK Katolik St. Fransiskus Asisi 2. TK Katolik Santa Maria		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 13 Februari 2023 Sampai 13 Februari 2024	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan 	Tanggal 13 Februari 2023
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan 	Tanggal 13 Februari 2023

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



Lampiran 5 Permohonan Izin Penelitian

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS**
TERAKREDITASI "B" BAN-PT dan LAM-PTKes
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS
Jl. Maipa No. 19 Makassar Telp. (0411)-8005319, Website : www.stikstellamarismks.ac.id Email: stiksm_mks@yahoo.co.id

Nomor : 111 / STIK-SM / S-1.58 / 1 / 2023
Perihal : Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa Tingkat Akhir

Kepada,
Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah
1. TK Katolik St. Fransiskus Asisi,
2. TK Katolik Santa Maria

Di
Tempat.-

Dengan hormat,
Dalam rangka penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa(i) Tingkat Akhir STIK Stella Maris Makassar, Tahun Akademik 2022/2023, melalui surat ini kami sampaikan permohonan kepada Bapak/Ibu, untuk kiranya dapat menerima Mahasiswa(i) berikut ini:

No.	NIM - Nama Mahasiswa	Dosen Pembimbing
1	C1914201025 - Herlina Yani	Mery Solon, Ns., M. Kes.
2	C1914201035 - Maria Krisnianti Pakanna	Jenita Laurensia Saranga, Ns. M. Kep.

Program Studi : S-1 Keperawatan
Perbedaan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Pop Up Book dan Media Video Terhadap keterampilan Menggosok Gigi Pada Anak Usia Prasekolah

Judul :
Tempat Penelitian :
1. TK Katolik St. Fransiskus Asisi
2. TK Katolik Santa Maria

Yang akan dilaksanakan pada tanggal 01-28 Februari 2023. Maka sehubungan dengan kegiatan tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa/i kami.

Demikian permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Makassar, 30 Januari 2023
Plt. Ketua,
Wakil Ketua Bidang Akademik

Fransiska Anita, Ns., M. Kep. Sp. Kep. MB
NIDN. 0913098201

Paraf Persetujuan Pembimbing:


Lampiran 6 Pernyataan Persetujuan menjadi Responden (Informed consent)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN MENJADI
RESPONDEN (INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama:

1. Saya telah mengerti tentang apa yang tercantum dalam lembar penjelasan dan telah dijelaskan oleh peneliti.
2. Dengan ini saya menyatakan bahwa secara sukarela bersedia untuk ikut serta menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Perbedaan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Pop Up Book* Dan Media Video Terhadap Keterlampiran Menggosok Gigi Pada Anak Usia Prasekolah".

Makassar, 15 Desember 2022

Partisipan

Nama Responden:

Peneliti I



Herlina Yani

Peneliti II



Maria Krisnianti Pakanna

Lampiran 7 Lembar Permohonan menjadi Responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN DISERTAI PENJELASAN PENELITIAN

1. Kami Herlina Yani dan Maria Krisnianti, Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Perbedaan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Pop Up Book* dan Media Video Terhadap Keterampilan Menggosok Gigi pada Anak Usia Prasekolah”.
2. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pendidikan kesehatan melalui penggunaan Media *Pop-up Book* dan Media Video Terhadap Keterampilan Menggosok Gigi Pada Anak Prasekolah.
3. Penelitian ini akan dilakukan 2-3 kali dengan durasi 15-30 menit selama 2 hari.
4. Keuntungan yang siswa/siswi peroleh dengan keikutsertaan dalam penelitian ini yaitu mendapatkan informasi sekaligus pendidikan sebagai dasar pemahaman mengenai penerapan pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan diberikan pendidikan kesehatan mengenai keterampilan menggosok gigi.
5. Ketidaknyamanan yang mungkin muncul adalah waktu siswa/siswi akan terganggu.
6. Pada penelitian ini, prosedur pemilihan subjek yaitu siswa/siswi di TK Katolik St. Fransiskus Asisi dan TK Katolik Santa Maria dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan oleh peneliti. Sehubungan karena siswa/siswi memenuhi kriteria tersebut, maka itu peneliti meminta kesediaan bapak/ibu untuk mengizinkan anaknya untuk mengikuti penelitian ini setelah penjelasan penelitian ini diberikan.

7. Prosedur pengambilan data menggunakan lembar observasi, dan bapak/ibu tidak perlu khawatir karena semua hasil observasi akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan tidak akan disebarluaskan.
8. Setelah bapak/ibu menyatakan kesediaan anak ibu/bapak untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, maka peneliti akan memastikan anak bapak/ibu dalam keadaan yang nyaman.
9. Seandainya bapak/ibu tidak menyetujui cara ini maka bapak/ibu dapat memilih cara lain atau bapak/ibu boleh tidak berpartisipasi dalam penelitian ini.
10. Nama dan jati diri anak bapak/ibu akan tetap dirahasiakan, sehingga diharapkan bapak/ibu tidak merasa khawatir.
11. Perlu bapak/ibu ketahui bahwa penelitian ini telah mendapatkan persetujuan kelayakan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar, sehingga bapak/ibu tidak perlu khawatir karena penelitian ini akan dijalankan dengan menerapkan prinsip etik penelitian yang berlaku.
12. Hasil penelitian ini kelak akan dipublikasikan namun tidak terdapat identitas anak bapak/ibu dalam publikasi tersebut sesuai dengan prinsip etik yang diterapkan.
13. Peneliti akan bertanggung jawab secara penuh terhadap kerahasiaan data yang anak bapak/ibu berikan dengan menyimpan data hasil penelitian yang hanya dapat diakses oleh peneliti.
14. Sebagai tanda terima kasih karena siswa/siswi telah bersedia menjadi partisipan, peneliti akan memberi bingkisan berupa botol air minum (*tumblr*).

Peneliti



Herlina Yani



Maria Krisnianti Pakanna

Lampiran 8 Korespondensi

13.03  4G   78%

←  **Siti Hasmi Hasanuddin**
sitihasmi.hs  



Siti Hasmi Hasanuddin
sitihasmi.hs · Instagram
760 pengikut · 11 postingan
Anda tidak saling mengikuti di Instagram

Lihat profil

13 Des 16.42

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, Selamat sore Bu, maaf mengganggu waktu nya 🙏
Perkenalkan saya Maria Krisnianti dan Herlina Yani Mahasiswa dari STIK Stella Maris Makassar Program Studi S1 Keperawatan dan Ners Yang sementara menyusun proposal untuk skripsi,izin menyampaikan Bu bahwa saya tertarik untuk membaca skripsi ibu yang berjudul "Efektivitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Dengan Media Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Menggosok Gigi Pada Anak Usia Prasekolah" ,izin bertanya Bu apakah kami boleh menjadikan skripsi ibu menjadi salah satu referensi kami dan disitu ibu juga menampilkan lampiran lembar observasi untuk menilai keterampilan menggosok gigi serta lembar SOP jika diperbolehkan apakah kami bisa menggunakan tersebut untuk penelitian kami Bu ? Sekian dan terima kasih Bu,jika ada kata kami yang kurang berkenan kami mohon maaf,selamat sore Bu 🙏

Lampiran 9

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MEDIA *POP UP BOOK*

A. Definisi

Media *pop up book* adalah media berbentuk buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi sehingga memberikan visualisasi yang menarik, mulai dari gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka (Bramantoro et al., 2018).

B. Tujuan

- a. Menyampaikan informasi tentang menggosok gigi yang baik dan benar.
- b. Siswa mengetahui manfaat menggosok gigi dan kapan waktu yang tepat untuk menggosok gigi.
- c. Meningkatkan keterampilan siswa dalam menggosok gigi yang baik dan benar.

C. Prosedur Kerja

- a. Mengumpulkan siswa-siswi yang hadir di dalam ruangan kelas.
- b. Memberi salam kepada responden.
- c. Memperkenalkan diri sebagai peneliti.
- d. Menyampaikan tujuan serta manfaat dari kebersihan gigi dan mulut.
- e. Memberikan penyuluhan dan cara menggosok gigi dengan menggunakan media *pop up book*. Pemberian pendidikan kesehatan akan dilakukan 2-3 kali dengan durasi 15-30 menit selama 2 hari.
- f. Evaluasi keterampilan menggosok gigi siswa, dengan menggunakan lembar observasi.

Lampiran 10

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MEDIA VIDEO

A. Definisi

Media video merupakan alat peraga yang bersifat dapat didengar dan dapat dilihat yang dapat membantu siswa dalam belajar mengajar yang berfungsi memperjelas atau mempermudah dalam memahami bahasa yang sedang dipelajari (Surayah et al., 2022).

B. Tujuan

- a. Menyampaikan informasi tentang menggosok gigi yang baik dan benar.
- b. Siswa mengetahui manfaat menggosok gigi dan kapan waktu yang tepat untuk menggosok gigi.
- c. Meningkatkan keterampilan siswa dalam menggosok gigi yang baik dan benar.

C. Prosedur Kerja

- a. Mengumpulkan siswa-siswi yang hadir di dalam ruangan kelas.
- b. Memberi salam kepada responden.
- c. Memperkenalkan diri sebagai peneliti.
- d. Menyampaikan tujuan serta manfaat dari kebersihan gigi dan mulut.
- e. Memberikan penyuluhan dan cara menggosok gigi dengan menggunakan metode audio visual (video), menampilkan video secara langsung depan siswa dengan menggunakan laptop dan LCD. Pemberian pendidikan kesehatan akan dilakukan 2-3 kali dengan durasi 15-30 menit selama 2 hari.
- f. Evaluasi keterampilan menggosok gigi siswa, dengan menggunakan lembar observasi.

Lampiran 11

**LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MENGGOSOK GIGI
PADA ANAK USIA PRASEKOLAH**

Nomor responden :

Inisial Anak :

Kelas :

Umur :

Jenis Kelamin :

NO	LANGKAH-LANGKAH MENGGOSOK GIGI	BENAR	SALAH
1.	Menyiapkan sikat gigi, pasta gigi dan gelas yang berisi air bersih.		
2.	Mengambil pasta gigi sebesar biji kacang.		
3.	Sebelum menyikat gigi berkumur dengan air bersih.		
4.	Menyikat gigi rahang atas bagian luar hingga kedepan dengan cara gerakan memutar dari kanan lalu ke bagian depan di lanjutkan dengan bagian kiri.		
5.	Menyikat gigi rahang bawah bagian luar dengan gerakan memutar hingga ke bagian depan.		
6.	Menyikat gigi rahang atas bagian dalam dimulai dari gigi belakang dengan gerakan memutar ke depan.		

7.	Menyikat gigi rahang bawah bagian dalam dimulai dari gigi belakang dengan gerakan memutar.		
8.	Menyikat permukaan kunyah gigi bagian atas dan bawah, kanan dan kiri dengan gerakan maju mundur lalu		
9.	Membilas dengan cara berkumur menggunakan air bersih hingga bersih.		
10.	Membersihkan sikat gigi dengan air setelah digunakan.		

Sumber: Buku Pendidikan Kesehatan Untuk Anak 2018

Keterangan:

Total Skor: 1-10

**Lampiran 12 Master Tabel Keterampilan Menggosok Gigi Pada Anak
Usia Prasekolah Menggunakan Media Pop Up Book**

NO	Inisial	Kelas	Umur	Kode	JK	Kode	PRE										POST													
							X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total		
1	D	A	4 tahun	1	L	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
2	E	A	3 Tahun	1	P	2	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8
3	G	A	4 Tahun	2	P	2	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6
4	G	A	3 Tahun	1	P	2	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8
5	G	A	4 Tahun	2	L	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
6	N	A	3 Tahun	1	L	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8
7	T	A	4 Tahun	2	L	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8
8	Y	A	3 Tahun	1	L	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	6
9	M	A	4 Tahun	2	P	2	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	4	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8
10	L	A	4 Tahun	2	L	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
11	D	A	3 Tahun	1	L	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	5	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8
12	A	B1	5 Tahun	3	P	2	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	4	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8
13	A	B1	5 Tahun	3	P	2	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	3	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	5
14	C	B1	6 Tahun	4	P	2	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	4	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7
15	C	B1	5 Tahun	3	P	2	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
16	G	B1	6 Tahun	4	P	2	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
17	M	B1	6 Tahun	4	P	2	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
18	M	B1	6 Tahun	4	P	2	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
19	N	B1	5 Tahun	3	P	2	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8
20	R	B1	5 Tahun	3	L	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	3	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8
21	R	B1	6 Tahun	4	L	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
22	V	B1	5 Tahun	3	P	2	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8
23	V	B1	6 Tahun	4	P	2	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8
24	Y	B1	6 Tahun	4	L	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
25	A	B2	6 Tahun	4	P	2	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
26	C	B2	5 Tahun	3	P	2	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	5	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8
27	F	B2	5 Tahun	3	P	2	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
28	G	B2	5 Tahun	3	P	2	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	6	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7
29	L	B2	5 Tahun	3	P	2	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	6	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8
30	M	B2	5 Tahun	3	L	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	6	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8
31	S	B2	5 Tahun	3	P	2	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	5	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8

Keterampilan Menggosok Gigi Pada Anak Usia Prasekolah Menggunakan Media Video

NO	Inisial	Kelas	Umur	Kode	JK	Kode	PRE										POST												
							X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total	
1	G	A	4 Tahun	1	P	2	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	5	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	6
2	J	A	4 Tahun	1	L	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
3	M	A	5 Tahun	2	P	2	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	5	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	6	
4	R	A	4 Tahun	1	P	2	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	
5	J	A	4 Tahun	1	p	2	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	
6	G	A	4 Tahun	1	L	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	5	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	
7	A	B1	5 Tahun	2	L	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	5	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	6	
8	A	B1	6 Tahun	3	L	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	6	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	6	
9	B	B1	6 Tahun	3	P	2	1	1	1	0	0	0	0	1	1	6	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	
10	B	B1	6 Tahun	3	P	2	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	5	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	
11	E	B1	5 Tahun	2	L	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	
12	K	B1	6 Tahun	3	L	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	5	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	
13	L	B1	5 Tahun	2	L	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	5	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	
14	M	B1	5 Tahun	2	P	2	1	1	0	0	0	0	0	1	1	5	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	6	
15	M	B1	5 Tahun	2	L	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	7	
16	N	B1	6 Tahun	3	P	2	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	
17	S	B1	5 Tahun	2	L	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	6	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	
18	S	B1	6 Tahun	3	P	2	1	1	0	0	0	0	0	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
19	Y	B1	6 Tahun	3	L	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	6	
20	A	B2	6 Tahun	3	L	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	
21	A	B2	6 Tahun	3	L	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	5	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	6	
22	C	B2	6 Tahun	3	P	2	1	1	0	0	0	0	0	1	1	5	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	6	
23	I	B2	6 Tahun	3	L	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	5	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	
24	J	B2	5 Tahun	2	P	2	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	5	
25	J	B2	5 Tahun	2	P	2	1	1	1	0	0	0	0	1	1	6	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	
26	J	B2	5 Tahun	2	L	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	6	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7	
27	P	B2	5 Tahun	2	P	2	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	5	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	
28	Y	B2	6 Tahun	3	L	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	

Lampiran 13 Output SPSS

Pre Post Media Pop Up Book

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Perce nt	N	Perce nt	N	Perce nt
Keterampilan Menggosok Gigi (Pre)	31	100.0 %	0	0.0%	31	100.0 %
Keterampilan Menggosok Gigi (Post)	31	100.0 %	0	0.0%	31	100.0 %

Descriptives

		Statisti c	Std. Error
Keterampilan Menggosok Gigi (Pre)	Mean	4.55	.173
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	4.20
		Upper Bound	4.90
	5% Trimmed Mean	4.52	
	Median	4.00	
	Variance	.923	
	Std. Deviation	.961	
	Minimum	3	
	Maximum	7	
	Range	4	
	Interquartile Range	1	
	Skewness	.577	.421
	Kurtosis	.156	.821
Keterampilan Menggosok Gigi (Post)	Mean	8.06	.179
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	7.70

Upper Bound	8.43	
5% Trimmed Mean	8.16	
Median	8.00	
Variance	.996	
Std. Deviation	.998	
Minimum	5	
Maximum	9	
Range	4	
Interquartile Range	1	
Skewness	-1.427	.421
Kurtosis	2.241	.821

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Keterampilan Menggosok Gigi (Pre)	.264	31	.000	.884	31	.003
Keterampilan Menggosok Gigi (Post)	.313	31	.000	.776	31	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Pre Post Media Video

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kemampuan Gosok gigi (Pre)	28	100.0%	0	0.0%	28	100.0%
Kemampuan Gosok Gigi (Post)	28	100.0%	0	0.0%	28	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Kemampuan Gosok gigi (Pre)	Mean	4.82	.137
	95% Confidence Interval for Lower Bound	4.54	

	Mean	Upper Bound	5.10	
	5% Trimmed Mean		4.80	
	Median		5.00	
	Variance		.522	
	Std. Deviation		.723	
	Minimum		4	
	Maximum		6	
	Range		2	
	Interquartile Range		1	
	Skewness		.287	.441
	Kurtosis		-.956	.858
Kemampuan Gosok Gigi (Post)	Mean		7.39	.232
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	6.92	
	Mean	Upper Bound	7.87	
	5% Trimmed Mean		7.38	
	Median		8.00	
	Variance		1.507	
	Std. Deviation		1.227	
	Minimum		5	
	Maximum		10	
	Range		5	
	Interquartile Range		2	
	Skewness		-.057	.441
	Kurtosis		-.698	.858

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Gosok gigi (Pre)	.240	28	.000	.802	28	.000
Kemampuan Gosok Gigi (Post)	.261	28	.000	.894	28	.008

a. Lilliefors Significance Correction

Wilcoxon Media *Pop Up Book*

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Keterampilan Menggosok Gigi (Post) - Keterampilan Menggosok Gigi (Pre)	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	31 ^b	16.00	496.00
	Ties	0 ^c		
	Total	31		

- a. Keterampilan Menggosok Gigi (Post) < Keterampilan Menggosok Gigi (Pre)
 b. Keterampilan Menggosok Gigi (Post) > Keterampilan Menggosok Gigi (Pre)
 c. Keterampilan Menggosok Gigi (Post) = Keterampilan Menggosok Gigi (Pre)

Test Statistics^a

	Keterampilan Menggosok Gigi (Post) - Keterampilan Menggosok Gigi (Pre)
Z	-4.923 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
 b. Based on negative ranks.

Wilcoxon Pada Media Video

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Kemampuan Gosok Gigi (Post) - Kemampuan Gosok gigi (Pre)	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	27 ^b	14.00	378.00
	Ties	1 ^c		
	Total	28		

- a. Kemampuan Gosok Gigi (Post) < Kemampuan Gosok gigi (Pre)
- b. Kemampuan Gosok Gigi (Post) > Kemampuan Gosok gigi (Pre)
- c. Kemampuan Gosok Gigi (Post) = Kemampuan Gosok gigi (Pre)

Test Statistics ^a	
	Kemampuan Gosok Gigi (Post) - Kemampuan Gosok gigi (Pre)
Z	-4.569 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Mann Whitney Media *Pop Up Book* dan Media Video

Ranks

	Intervensi	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Keterampilan Menggosok Gigi	Media Pop Up Book	31	34.77	1078.00
	Media Video	28	24.71	692.00
	Total	59		

Test Statistics^a

	Keterampilan Menggosok Gigi
Mann-Whitney U	286.000
Wilcoxon W	692.000
Z	-2.387
Asymp. Sig. (2-tailed)	.017

a. Grouping Variable: Intervensi

Frekuensi Media *Pop Up Book* dan Media Video

pre media pop up book

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	9.7	9.7	9.7
	4	14	45.2	54.8
	5	9	29.0	83.9
	6	4	12.9	96.8
	7	1	3.2	100.0
Total	31	100.0	100.0	

post media pop up book

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	1	3.2	3.2	3.2
	6	2	6.5	6.5	9.7
	7	2	6.5	6.5	16.1
	8	15	48.4	48.4	64.5
	9	11	35.5	35.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Pre Media Video

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	10	35.7	35.7	35.7
	5	13	46.4	46.4	82.1
	6	5	17.9	17.9	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Post Media Video

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	1	3.6	3.6	3.6
	6	8	28.6	28.6	32.1
	7	3	10.7	10.7	42.9
	8	12	42.9	42.9	85.7
	9	3	10.7	10.7	96.4
	10	1	3.6	3.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian Pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media *pop up book* dan media video di TK Katolik St. Fransiskus Asisi dan TK Katolik Santa Maria

Hari Pertama Melakukan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *pop up book* dan media video



Hari Ke-2 Praktek Secara Langsung



Lampiran 15 Hasil Uji Turnitin

 **SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS**
TERAKREDITASI "B" BAN-PT dan LAM-PTKes
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS
Jl. Maipa No. 19 Makassar Telp. (0411)-8005319, Website : www.stikstellamarismks.ac.id Email: stiksm_mks@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
No: 45/STIK-SM/UPPM/IV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asrijal Bakri, Ns, M.Kes
NIDN : 0918087701
Jabatan : Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM), dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : 1. Herlina Yani (C1914201025)
2. Maria Krisniati Pakanna (C1914201035)
Prodi : Sarjana Keperawatan
Jenis Artikel : Skripsi
Judul : Perbedaan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Pop Up Book* dan Media Video terhadap Keterampilan Menggosok Gigi pada Usia Prasekolah

Berdasarkan hasil pengujian program Turnitin, maka dapat dinyatakan bahwa artikel ilmiah tersebut di atas telah memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh STIK Stella Maris Makassar.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Makassar, 14 April 2023
Ketua UPPM


Asrijal Bakri, Ns, M.Kes
NIDN.0918087701



Lampiran 16 Lembar Konsul

LEMBAR KONSUL

Nama dan NIM : Herfina Yani (C1914201025)

Maria Krisnianti Pakanna (C1914201035)

Program : S1 Keperawatan

Judul Skripsi : *Perbedaan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Pop Up Book dan Media Video Terhadap Keterampilan Menggosok Gigi Pada Anak Usia Prasekolah*.

Pembimbing : Mery Solon, Ns., M.Kes

NO	Hari/tanggal	Materi konsul	Tanda tangan		
			Peneliti		Pembimbing
			I	II	
1.	29 September 2022	Pertemuan pertama bimbingan proposal (Pengarahan untuk pemilihan judul, tahap dan cara penulisan dalam proposal ,serta mencari fenomena terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.)			
2.	27 September 2022	Pengajuan judul konsul judul (Pengaruh Pendidikan			

		<p>Kesehatan Melalui Media Buku Bergambar Terhadap Keterampilan Menggosok Gigi (SOGI) Pada Anak Prasekolah)</p> <p>Saran: Mengganti kata "Pengaruh" pada judul</p>			
3.	17 Oktober 2022	<p>Konsul judul: ("Evaluasi Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Pop Up Book dan media video Terhadap Perilaku Menggosok Gigi Pada Anak Usia Prasekolah").</p> <p>Saran :</p> <p>1. Mengganti kata: "Evaluasi" menjadi kata "Efektifitas".</p> <p>2. Menambahkan lokasi tempat penelitian pada judul.</p>	Hyaning	Dkk.	
4.	18 Oktober 2022	<p>ACC judul "Efektifitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Pop Up Book dan Media Video</p>	Hyaning	Dkk.	

		<p>Terhadap Perilaku Menggosok Gigi Pada Anak Usia Prasekolah di TK Katolik St.Fransiskus Asisi dan TK Katolik Santa Maria"</p> <p>Saran: Lanjut Membuat BAB I</p>			
5	1 November 2022	<p>Konsul BAB I</p> <p>Saran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki dan menambah kata di setiap paragraph, 2. Mencari sumber fenomena terbaru dari WHO, 3. Menambahkan fenomena pada tempat penelitian di bagian latar belakang. 	<i>Hyanif</i>	<i>Pakp.</i>	<i>[Signature]</i>
6.	15 November 2022	<p>Konsul BAB I dan BAB II,</p> <p>Saran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ACC BAB I 2. Mengurangi beberapa teori dalam tinjauan pustaka. 3. Memperbaiki tulisan. 	<i>Hyanif</i>	<i>Pakp.</i>	<i>[Signature]</i>

		4. Menambahkan alat ukur pada BAB II			
7.	1 Desember 2022	<p>Konsul BAB II, BAB III</p> <p>Saran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyesuaikan tinjauan teori dengan SOP dan Lembar observasi yang ada. 2. Membuat media <i>Pop Up Book</i> dan media video yang akan digunakan dalam penelitian yang di sesuaikan dengan tinjauan teori, SOP, dan lembar observasi yang ada. 	<i>Hyanid</i>	<i>Fokp</i>	<i>js</i>
8.	8 Desember 2022	<p>Konsul BAB II, BAB III, BAB IV</p> <p>Saran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengganti kata yang 	<i>Hyanid</i>	<i>Fokp.</i>	<i>js</i>

		<p>salah pada BAB II</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menambahkan sumber. 3. Memperbaiki lembar SOP. 4. Mengganti uji yang digunakan pada pada BAB VI. 5. Menghapus gambar pada kerangka konseptual bagian variabel perancu di BAB III 	<p><i>Hyanial</i></p>	<p><i>Putp.</i></p>	<p><i>H</i></p>
9.	13 Desember 2022	<p>Konsul BAB II, BAB III, BAB IV</p> <p>Saran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ACC BAB II, BAB IV 2. Mengubah kata pada BAB III di bagian tabel definisi operasional 3. Mengubah penilaian skor pada lembar 	<p><i>Hyanial</i></p>	<p><i>Putp.</i></p>	<p><i>H</i></p>

		observasi.			
10.	7 Maret 2023	Konsul master tabel, Lanjut pengolahan data	Hyanul	Phakp.	h
11.	21 Maret 2023	Konsul BAB V Saran: memperbaiki hasil uji	Hyanul	Phakp.	h
12.	28 Maret 2023	Konsul BAB V Saran: Merubah jenis data menjadi numerik	Hyanul	Phakp.	h
13.	30 Maret 2023	Konsul BAB V Saran: Membuat poin-poin setiap pembahasan.	Hyanul	Phakp.	h
14.	31 Maret 2023	Konsul BAB V dan VI ACC BAB V Saran: Menambahkan hasil dan merubah kata pada bagian kesimpulan.	Hyanul	Phakp.	h
15.	17 April 2023	Konsul BAB VI Saran: Memperbaiki kesimpulan dan saran	Hyanul	Phakp.	h

LEMBAR KONSUL

Nama dan NIM : Herlina Yani (C1914201025)
 Maria Krisnianti Pakanna (C1914201035)

Program : S1 Keperawatan

Judul Skripsi : "Perbedaan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Pop Up Book* dan Media Video Terhadap Keterampilan Menggosok Gigi Pada Anak Usia Prasekolah di TK Katolik St.Fransiskus Asisi dan TK Katolik Santa Maria".

Pembimbing : Yunita Carolina Satti, Ns., M.Kep

NO	Hari/tanggal	Materi konsul	Tanda tangan		
			Peneliti		Pembimbing
			I	II	
1.	4 April 2023	Konsul BAB I, II, III, IV,V dan VI Saran: Parafrase skripsi	<i>Hyaniul</i>	<i>Pakp.</i>	<i>li</i>
2.	11 April 2023	Konsul BAB I, II, III, IV,V dan VI Saran: Memperbaiki kata yang telah di parafrase	<i>Hyaniul</i>	<i>Pakp.</i>	<i>li</i>
3.	12 April 2023	Konsul BAB I, II, III, IV,V dan VI Saran: Memperbaiki kata yang telah di	<i>Hyaniul</i>	<i>Pakp.</i>	<i>li</i>

		parafrase dan tabel			
4.	14 April 2023	ACC BAB I, II, III, IV, V dan VI	Hyaning	Rokh.	di

